

Bilik UFT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR ADMINISTRASI GAJI
PADA PT. PUSPETINDO GRESIK

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik pada Program Diploma III Ekonomi
Universitas Jember



Oleh :

Teguh Budi Utomo

NIM. 990803102196/AK

: Hadiah

: Pembelian

: Tgl.

Klass
351.72

17 DEC-2003

LITO

p e.1

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2003

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR ADMINISTRASI GAJI
PADA PT. PUSPETINDO GRESIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Teguh Budi Utomo
N. I. M. : 990803102196
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen


telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

2 Oktober 2003


dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

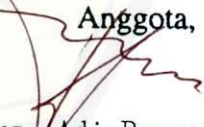
Ketua,


Drs. Sjamsuri
NIP. 130 287 119

Sekretaris,



Drs. Agus Priyono, MM.
NIP. 131 658 392

Anggota,


Drs. Adi Prasodjo, MP.
NIP. 131 691 014



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. Liakip, SU.
NIP. 130 531 976



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

Nama : Teguh Budi Utomo
NIM : 990803102196
Program Studi : Diploma III / Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen
Judul : **Prosedur Administrasi Gaji Pada PT. Puspetindo
Gresik.**

Laporan Praktek Kerja Nyata ini telah diterima
dan disetujui di Jember pada
tanggal ~~5 Agustus~~ 2003. oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Adi Prasodjo, MP

NIP. 131 691 0147

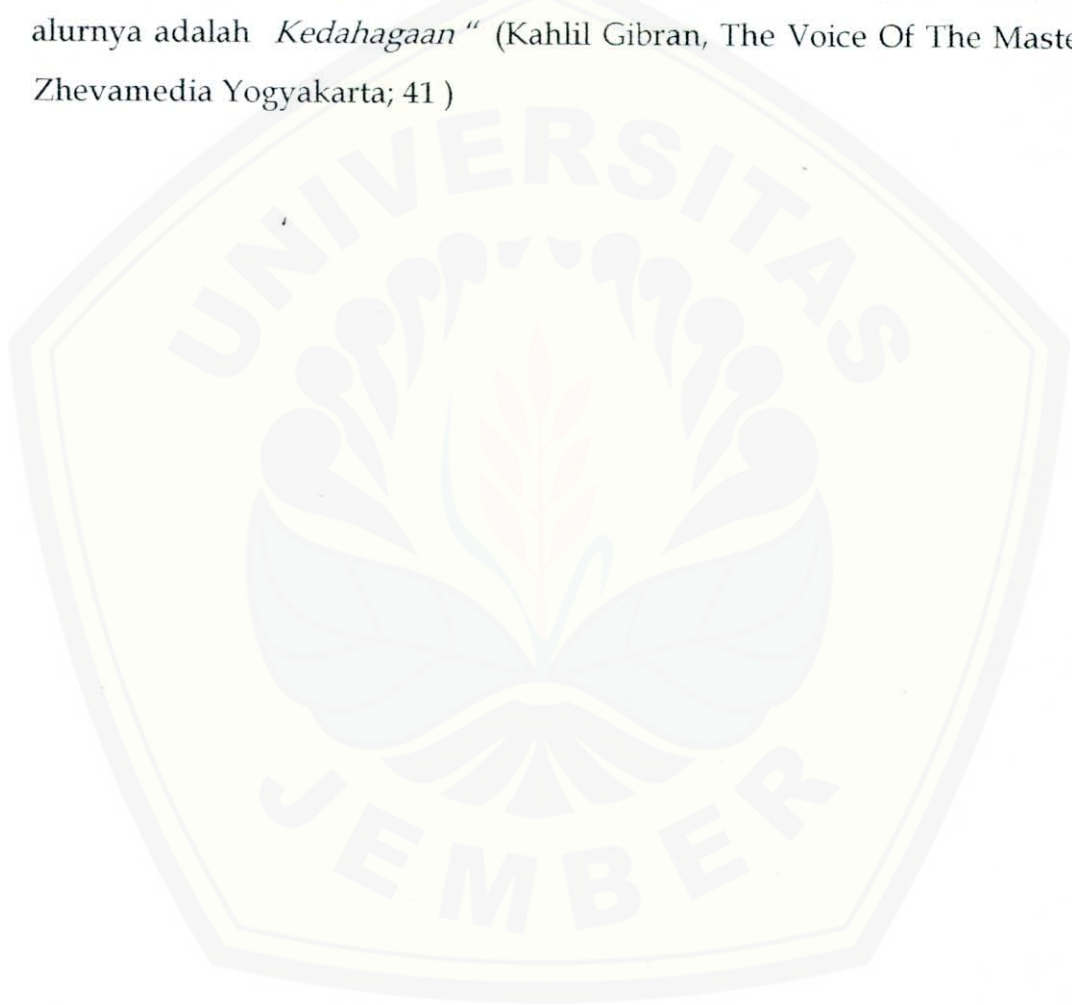
PERSEMBAHAN

Laporan Ini Kupersembahkan untuk:

- Papa Mas Boediman dan Mama Soepartini Moerliyah atas segala perjuangan demi tercapainya sebuah cita kebahagiaan kami
- Mas Soni, Mas Oni, Mas Bahris, Mbak ovi, Mbak Luki, Mbak Anik, dan semua keponakanku tersayang.
- Sahabat-sahabatku Delta, Dimas, Lia, Gendon, QQ, Daris, terima kasih atas semua waktu yang pernah kita jalani bersama.
- ...Yang selalu dalam hati ...Lestari... terima kasih atas semua Semangat, Cinta dan Pengertiannya, semoga ini khan abadi.
- Pethel, Endog, Ellen, Tepos, Binal, Paimo, Boi culun, Parjan, garenk, Lembu, Ijul, Yosa hula-hula, serta seluruh saudaraku pekerja seni Kurusetra Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dan Dewan Kesenian Kampus Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Almamater Tercinta

MOTTO

“ KEHIDUPAN adalah sebuah *kesendirian*, sebuah pulau yang batubatunya adalah *harapan*, yang pohon-pohonnya adalah *impian*, dan yang alurnya adalah *Kedahagaan* “ (Kahlil Gibran, The Voice Of The Master, Zhevamedia Yogyakarta; 41)



KATA PENGANTAR

Bismillahir Rohmannir Rohim

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata pada PT. Puspertino Gresik, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan study pada program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Hingga terselesaikannya Laporan Praktek Kerja Nyata ini, kami telah banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak, yang sangat tidak ternilai harganya. Oleh karena itu dengan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Drs. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Bpk. Drs. Adi Prasodjo, MP, selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan petunjuk yang berguna bagi penulisan Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata ini.
3. Bpk. Drs. Hadi Wahyono, MM, selaku Ketua Program Studi Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Yang terhormat seluruh Bapak Ibu dosen beserta staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Jember, yang telah banyak membantu kami selama berada di bangku kuliah.
5. Bapak pimpinan beserta seluruh staf dan karyawan PT. Puspertino Gresik yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan selama Praktek Kerja nyata berlangsung hingga terselesaikannya laporan ini.
6. Bpk. Ir. Moh. Hafiludin selaku Kepala Dept. Umum dan Personalia PT Puspertino Gresik, Bpk. Moh. Zakariya selaku Kepala bagian Personalia PT. Puspertino Greik, Bpk Atik Soghairi selaku Kepala Seksi Hukum dan Peraturan PT. Puspertino Gresik, Bpk. Tonny Soesanto selaku Kepala Seksi Kepegawaian dan Upah PT. Puspertino Gresik, serta seluruh staf dan karyawan pada Departemen Umum dan Personalia yang telah banyak

memberikan bimbingan serta membantu kami dalam pelaksanaan maupun penyelesaian Laporan Praktek Kerja Nyata ini.

7. Bpk M Boediman serta Ibu Soepartini Moerliyah selaku orang tua kami, yang telah memberikan seluruh hidupnya untuk kebahagiaan anak-anaknya, mas Soni, mbak Anik, mbak Luki, mbak Ovi, Diyah, Rizqi, Via, yang telah banyak memberikan dorongan moril.
8. Ellennita atas pinjaman komputernya, Delta, Dimas, Lia, Gendon, Kiki, Daris, Lia imanda, atas seluruh semangat yang membuat kita tertantang tuk hadapi kehidupan ini.
9. Lestari atas dorongan, perhatian dan kasih sayang mu.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendorong kami sehingga Laporan Hasil Praktek Kerja nyata ini dapat terselesaikan.

Semoga jerih payah dan amal kebaikan yang diberikan, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Jember, Agustus 2003

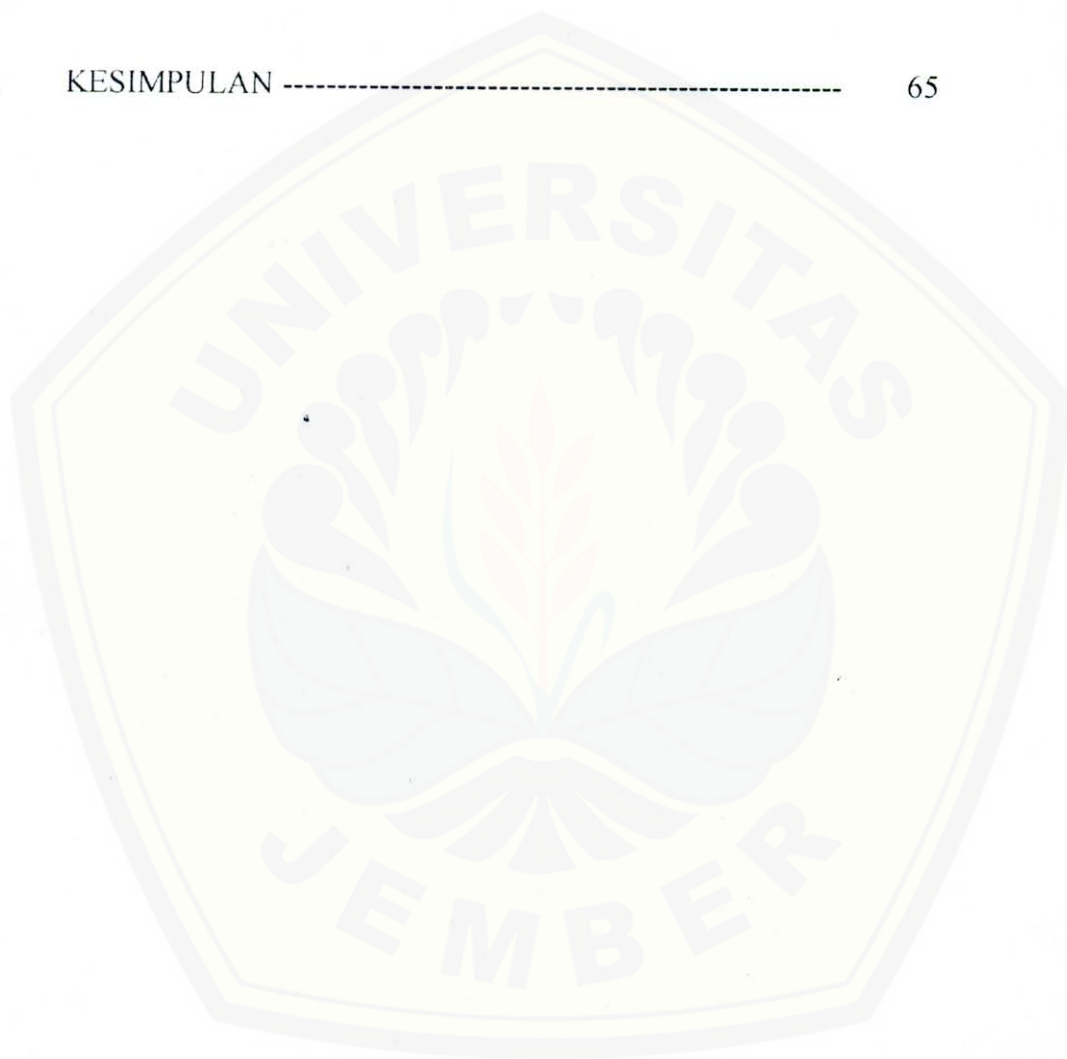
Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN MOTTO -----	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
DAFTAR ISI -----	vi
DAFTAR TABEL -----	ix
DAFTAR GAMBAR -----	x
DAFTAR LAMPIRAN -----	xi
I. PENDAHULUAN -----	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul -----	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata -----	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata -----	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata -----	2
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata -----	3
1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata -----	3
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata -----	3
1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata -----	3
II. TINJAUAN PUSTAKA -----	5
2.1 Pengertian Prosedur Administrasi -----	5
2.2 Pengertian Gaji -----	6
2.2.1 Hal-hal yang mempengaruhi tingkat gaji -----	7
2.3 Prosedur Penggajian -----	8
2.4 Fungsi Bagian Gaji -----	10

III.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN -----	12
	3.1 Sejarah Singkat PT. Puspetindo Gresik -----	12
	3.2 Struktur Organisasi Perusahaan -----	13
	3.3 Bentuk Kegiatan Kantor -----	22
	3.3.1 Laporan Satu bulanan -----	22
	3.3.2 Laporan per-Tahun -----	22
	3.4 Tinjauan Tentang Tenaga Kerja -----	22
	3.4.1 Karyawan dan Manajemen Perusahaan -----	22
	3.4.2 Karyawan Tetap -----	25
	3.4.3 Pimpinan Perusahaan -----	25
	3.4.4 Penerimaan Karyawan -----	25
	3.4.4.1 Persyaratan -----	27
	3.4.4.2 Penerimaan dan Pengangkatan -----	27
	3.4.5 Peningkatan Jenjang Jabatan dan Golongan -----	29
	3.4.6 Jam Kerja dan Absensi Pegawai -----	30
	3.5 Produksi dan Wilayah Pemasaran -----	36
	3.5.1 Hasil Produksi -----	36
	3.5.2 Wilayah Pemasaran -----	36
IV.	KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA -----	38
	4.1 Pengertian Gaji Pada PT. Puspetindo Gresik -----	38
	4.2 Jenjang Jabatan dan Kepangkatan -----	39
	4.3 Aturan Pemberian Gaji Karyawan -----	40
	4.4 Alur Pelaksanaan Administrasi Gaji -----	43
	4.4.1 Slip Gaji -----	43
	4.4.2 Rekap Gaji -----	58
	4.5 Fasilitas Lain Yang Diberikan Perusahaan -----	58
	4.5.1 Fasilitas Pemeliharaan Kesehatan -----	58
	4.5.1.1 Yang Berhak Mendapat Tunjangan Pemeliharaan Kesehatan -----	58
	4.5.1.2 Bentuk Pemeliharaan Kesehatan -----	59

4.5.2 Seragam Kerja -----	62
4.5.3 Transportasi -----	62
4.5.4 Tunjangan Hari Raya -----	62
4.5.5 Bonus Ulang Tahun Perusahaan -----	62
V. KESIMPULAN -----	65



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Data Perusahaan	14
Tabel 2 Posisi Karyawan PT. Puspetindo	23
Tabel 3 Jenjang Pendidikan Karyawan PT. Puspetindo	24
Tabel 4 Jumlah Karyawan Tetap PT. Puspetindo Gresik	26
Tabel 5 Daftar Pangkat/Golongan/Ruang Gaji Karyawan PT. Puspetindo Gresik.....	41
Tabel 6 Alur Prosedur Administrasi Gaji	44
Tabel 7 Status Keluarga Karyawan PT. Puspetindo Gresik	47
Tabel 8 Tunjangan Kesejahteraan Karyawan PT. Puspetindo Gresik	49
Tabel 9 Indeks Personil Karyawan PT. Puspetindo Gresik	51
Tabel 10 Faktor Personil Karyawan PT. Puspetindo Gresik.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 PT. Puspetindo Organization Chart	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Praktek Kerja Nyata
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata
Lampiran 3	Daftar Hadir
Lampiran 4	Surat Keterangan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata
Lampiran 5	Sertifikat Kualitas PT. Puspertino Gresik
Lampiran 6	Hasil Produksi
Lampiran 7	Formulir Slip Gaji
Lampiran 8	Formulir Surat Perintah Lembur
Lampiran 9	Formulir Perhitungan Lembur Karyawan
Lampiran 10	Formulir Bukti Pemotongan Pinjaman Karyawan
Lampiran 11	Formulir Potongan Koperasi
Lampiran 12	Formulir Potongan KPR/BTN

I. PENDAHULUAN



1.1 Alasan pemilihan judul

Tuntutan akan pemenuhan kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan kompleks serta sulit untuk dipenuhi secara individual, keterbatasan sumberdaya mewarnai perkembangan kehidupan. Hal ini memaksa para pihak manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk bertindak efisien dan produktif agar tetap bertahan dan bahkan dapat berkembang pesat seiring dengan semakin majunya dunia usaha, apalagi bila dilihat perkembangan industri sekarang ini, perusahaan dalam kegiatan usahanya tidak hanya berorientasi pada profit, melainkan juga bagaimana cara memberikan pelayanan dan kepuasan konsumen. (Ulbert Silalahi;97;1)

Kehidupan usaha yang semakin kompetitif semacam ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan aktifitas perusahaan secara tepat dan efisien guna pencapaian tujuan perusahaan

Pada hakekatnya suatu perusahaan merupakan suatu wadah atau tempat untuk memproduksi barang atau jasa. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama untuk menjaga kelangsungan hidupnya dengan cara terus berproduksi, yang melibatkan berbagai macam faktor, seperti faktor modal, bahan baku, tenaga kerja, dan faktor peralatan. Dalam hal ini tenaga kerja merupakan faktor yang berpengaruh, karena secanggih apapun teknologi yang digunakan, tanpa adanya tenaga kerja mustahil kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar dan dapat memenuhi target penjualan.

Salah satu bagian dari perusahaan yang berkaitan erat dengan permasalahan ketenagakerjaan adalah pada bagian personalia, dimana pada bagian ini mengurus masalah ketenagakerjaan yang sifatnya sangat kompleks, karena berkaitan dengan permasalahan kehidupan manusia yang penuh dengan dengan berbagai masalah akan segala perbedaan yang ada dalam setiap individu.

Satu hal yang tidak akan pernah lepas dari permasalahan tenaga kerja adalah permasalahan upah atau gaji yang diterima seorang tenaga kerja berdasar

dari kapasitas kontribusi yang diberikan seorang tenaga kerja terhadap perusahaan. Dalam undang-undang No. 25 tahun 1999 tentang ketenagakerjaan bab I pasal 23 menyebutkan Upah atau gaji adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya.

Melihat begitu pentingnya elemen upah atau gaji dalam berjalannya suatu mekanisme perusahaan, maka diperlukan suatu kegiatan administrasi gaji untuk mengaturnya. PT. Puspertino Gresik merupakan salah satu perusahaan berskala nasional dan internasional, yang bergerak pada bidang produksi peralatan industri, melibatkan banyak elemen tenaga kerja dalam proses produksinya, sehingga perusahaan tersebut memerlukan suatu kegiatan administrasi gaji sebagai bagian dari kegiatan perusahaannya, maka dalam kesempatan Praktek Kerja Nyata ini, penulis mengambil judul "**PROSEDUR ADMINISTRASI GAJI PADA PT. PUSPETINDO GRESIK**"

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk membantu kegiatan perusahaan, khususnya pada kegiatan administrasi gaji.
2. Untuk mengetahui prosedur administrasi gaji pada PT. PUSPETINDO

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1. Sebagai sarana untuk meningkatkan, memperluas, dan mengaplikasikan teori dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk memasuki lapangan kerja sesungguhnya.
2. Untuk memperoleh pengalaman kerja, khususnya mengenai prosedur administrasi gaji karyawan pada PT. PUSPETINDO GRESIK.
3. Untuk memperoleh pengalaman praktis serta mengidentifikasi persoalan yang diterima di lapangan dan berusaha mendapatkan suatu pemikiran yang

bersifat teoritis sejalan dengan pengetahuan dan disiplin ilmu yang penulis dapatkan.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja nyata ini dilaksanakan di PT. Puspetindo Gresik, Jl. Jendral Akhmad Yani, Gresik, East Java, Indonesia, P.O. Box 176 Gresik 61101.

1.3.2 Jangka waktu pelaksanaan Praktek kerja nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada 2 – 30 Juni 2003 atau 144 jam kerja efektif, akan tetapi jangka waktu tersebut tidaklah mutlak, tergantung pada jam kerja perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Hari Senin – Kamis, masuk jam 07.00, pulang jam 16.00, istirahat jam 12.00 – 13.00
- Hari Jum'at, masuk jam 07.00, pulang jam 17.00, istirahat jam 11.00 – 13.00

1.4 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan selama Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Minggu ke-					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Mengurus surat ijin pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada perusahaan	X					
2	Mengadakan observasi terhadap perusahaan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	X	X				
3	Mengadakan pengenalan terhadap obyek Praktek Kerja Nyata		X	X			
4	Pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan (Lampiran.1)			X	X	X	X
5.	Konsultasi secara berkala kepada dosen pembimbing			X	X	X	X
6.	Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata				X	X	X

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prosedur Administrasi

Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi – transaksi perusahaan yang terjadi (Zaki Baridwan,1994;3).

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang. (Mulyadi, 1997;6).

Dalam garis besarnya administrasi mempunyai dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan luas. Menurut Drs. Ulbert Silalahi, M.A. pengertian administrasi adalah sebagai berikut:

a. Administrasi dalam arti sempit

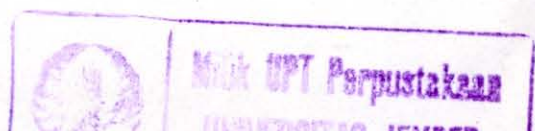
Administrasi adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. (Drs. Ulbert Silalahi, M.A.;1997;5)

b. Administrasi dalam arti luas

Administrasi adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya - sumber daya untuk mencapai tujuan secara efisien. (Drs. Ulbert Silalahi, M.A.;1997;11)

Adminstrasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalisme tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang P. Siagian, 1990;10)

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pengertian prosedur administrasi adalah suatu urutan langkah-langkah yang ditempuh antara dua orang atau lebih dalam melaksanakan suatu kegiatan yang bersifat merencanakan,



mengorganisasikan, dan memimpin, demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2 Pengertian Gaji

Pada umumnya gaji diartikan sebagai imbalan atas prestasi yang dibayarkan perusahaan kepada tenaga kerjanya atau karyawannya, dimana pada umumnya lebih menggunakan tenaga pikirannya kepada perusahaan dalam melaksanakan tugas, dan gaji ini biasanya dibayarkan kepada tenaga kerja yang bersifat sebagai pegawai tetap.

Gaji adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya. (undang-undang No. 25 tahun 1999 tentang ketenagakerjaan bab I pasal 23)

Gaji adalah penerimaan berupa uang dari perusahaan kepada karyawan yang bersifat tetap dan teratur sebagai imbalan dari pekerjaan yang dilakukan untuk perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan, yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan penerimaan lain-lain. (SK. Direksi PT. PUSPETINDO, No. 006/SKPTS /DIR/2001)

Dari berbagai definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa gaji merupakan imbalan jasa karyawan yang diberikan secara rutin dalam jangka waktu tertentu yang menjadi kesepakatan antara perusahaan dan karyawan. (Zaki Baridwan, 1994:3)

Pada umumnya gaji diartikan sebagai imbalan atas prestasi yang dibayarkan perusahaan kepada tenaga kerjanya atau karyawannya, dimana pada umumnya lebih menggunakan tenaga pikirannya kepada perusahaan dalam melaksanakan tugas, dan gaji ini biasanya dibayarkan kepada tenaga kerja yang bersifat sebagai pegawai tetap.

2.2.1 Hal – hal yang mempengaruhi tingkat gaji

Pendapat dari Yoder Dale mengemukakan mengenai hal-hal yang mempengaruhi tingkat gaji yang diperoleh oleh karyawan, yaitu antara lain:

- a. Sifat dari pekerjaan yang dipangku
Besarnya gaji antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain tidak bisa disamakan bagi setiap pekerjaan, semakin besar tanggung jawab seorang karyawan terhadap suatu pekerjaan maka akan semakin besar pula gaji yang akan diterimanya.
- b. Conduite Kerja
Conduite kerja berkaitan erat dengan usaha pengembangan kemampuan dan prestasi kerja karyawan yang bisa mempengaruhi besarnya gaji yang akan diterima.
- c. Seniority atau Masa Kerja
Seniority yaitu jangka waktu seseorang yang bekerja pada suatu perusahaan, dimana hal ini akan mempengaruhi tingkat gaji yang bisa diperoleh.
- d. Cost Of Living atau Tingkat Biaya Hidup
Cost Of Living atau Tingkat Biaya Hidup seseorang juga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan oleh perusahaan dalam memberikan gaji kepada karyawannya. Penyesuaian pemberian gaji sesuai tingkat biaya hidup yang umum berlaku di suatu daerah merupakan kenyataan yang perlu dipertimbangkan dalam kebijaksanaan penggajian dewasa ini.
- e. Perimbangan Keadaan Keuangan Perusahaan
Keadaan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan sebelumnya dalam memberikan gaji atau upah kepada karyawannya, sehingga setiap perusahaan akan berbeda dalam memberikan gaji atau upah kepada karyawannya yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:
 1. Perusahaan membayar gaji karyawan lebih tinggi dari perusahaan lain yang sejenis, karena:
 - keadaan keuangan perusahaan memungkinkan untuk memberi gaji lebih tinggi dari perusahaan lain yang sejenis.

- Sulitnya memperoleh tenaga kerja yang diperlukan, yang dikarenakan banyak perusahaan sejenis atau memang jenis tenaga kerja yang dibutuhkan belum begitu banyak tersedia.
 - Jika perusahaan baru berdiri, upah tinggi dilakukan untuk memikat para tenaga kerja.
2. Perusahaan membayar gaji karyawan sama dengan perusahaan lain yang sejenis setelah operasi perusahaan berjalan lancar, mungkin juga perusahaan telah terikat perjanjian dengan perusahaan sejenis tentang gaji karyawan atau pegawai.
 3. Perusahaan membayar gaji karyawan lebih rendah dari perusahaan lain yang sejenis, apabila:
 - upah tersebut merupakan upah minimal yang telah ditetapkan pemerintah dan telah dilaksanakan perusahaan sebagai kebijaksanaan.
 - Keadaan keuangan perusahaan tidak memungkinkan untuk membayar gaji karyawan seperti yang diberikan oleh perusahaan lain yang sejenis terhadap karyawannya.

2.3 Prosedur Penggajian

Penggajian adalah tata cara pemberian gaji yang dibayarkan yang dibayarkan setiap bulan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan jasa terhadap perusahaan.

Prosedur penggajian dipengaruhi beberapa fungsi dari prosedur, yaitu sebagai berikut :

- Prosedur penempatan pegawai atau karyawan.
- Pencatatan waktu kerja.
- Penentuan dan pembayaran gaji
- Perincian gaji
- Tunjangan yang diterima sesuai dengan pangkat dan golongan

- Potongan-potongan yang dikenakan kepada karyawan, meliputi pajak penghasilan, dana yayasan, kredit kepemilikan rumah, pinjaman, dana pensiun, serta iuran jamsostek

Sedangkan prosedur penggajian itu sendiri dibagi menjadi dua sistem prosedur yang pokok yaitu:

a. Sistem prosedur penghitungan pendapatan pegawai.

Dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Gaji, yang di dalamnya memuat gaji pokok dan tunjangan tetap yang diterima seorang karyawan dari perusahaan. Dimana dapat kita artikan gaji pokok adalah penerimaan berupa uang yang dibayarkan kepada karyawan menurut golongan atau pangkat yang dimiliki, sedangkan tunjangan tetap adalah tunjangan yang diterima oleh karyawan secara tetap jumlahnya dan teratur pembayarannya yang tidak dikaitkan dengan kehadiran ataupun pencapaian prestasi kerja tertentu. (SK. Direksi PT.PUSPETINDO, No.006 / SKPTS / DIR / I / 2003)
2. Tunjangan tidak tetap adalah tunjangan atau penerimaan yang bersifat tidak tetap yang dipengaruhi dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu, dimana yang berupa tunjangan tidak tetap ini dapat kita contohkan adalah lembur dan insentif. Lembur adalah bekerja di luar jam kerja untuk kepentingan perusahaan yang pelaksanaannya diatur dalam peraturan perusahaan. Insentif adalah tunjangan yang diberikan kepada karyawan sebagai kompensasi atas prestasi kerja karyawan berdasarkan pencapaian target perusahaan yang dalam pelaksanaannya diatur dalam peraturan perusahaan.
3. Penerimaan lain-lain adalah penerimaan yang diterima karyawan dari perusahaan untuk bantuan pembayaran kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi karyawan, seperti pajak penghasilan, biaya administrasi bank, dan lain-lain.

b. Sistem prosedur penghitungan pengurangan pendapatan

Menurut Zaki Baridwan, sistem prosedur penghitungan pengurangan pendapatan ditentukan melalui jumlah gaji yang akan dikurangkan pada pendapatan kotor karyawan diperoleh dari bagian pencatatan waktu yang berasal dari:

1. Serikat Pekerja, yang akan memberi laporan tentang besarnya iuran yang harus dibayar karyawan sebagai anggota serikat pekerja.
2. Bagian Pihutang Pegawai, yang melaporkan tentang anggaran yang harus dibayarkan pada pegawai atau karyawan atas pinjaman yang telah diambilnya.
3. Bagian Asuransi Jiwa, maka akan diberikan potongan sesuai dengan besar premi yang harus dibayar tiap bulan dimana hal ini nantinya akan sama sengan persiapan dan pensiun.
4. Bagian Akuntansi Controler, jika perusahaan mengambil kebijaksanaan pensiun terhadap karyawannya atau tunjangan hari tua jenis lainnya, maka akan ditentukan besarnya dana yang akan dipungut dalam rangka pemberian dana pensiun.
5. Bagian Personalia, yang akan memberikan laporan tentang keaktifan pekerja sehubungan dengan adanya denda untuk setiap ketidak disiplin karyawan.

2.4 Fungsi Bagian Gaji

Bagian gaji pada perusahaan yang biasanya dibebankan pada divisi personalia bertugas untuk:

a. **Menghitung gaji, dengan langkah-langkah seperti berikut ini:**

1. Mengumpulkan catatan waktu hadir dari bagian pencatatan waktu.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk menghitung pendapatan karyawan.
3. Menambahkan tunjangan-tunjangan pada gaji.
4. mengalikan waktu hadir dengan tarif gaji, jika penentuan gaji karyawan atas dasar waktu.
5. Memperhatikan potongan-potongan gaji yang ada.

b. Membuat formulir dan laporan-laporan sebagai berikut:

1. Mengisi formulir potongan pembayaran pinjaman karyawan.
2. Rekap gaji karyawan.
3. Mengisi slip gaji karyawan.
4. Formulir yang diperlukan untuk menghitung pajak (penghasilan) atau asuransi.
5. Mengisi formulir-formulir lain yang diperlukan dan berhubungan dengan gaji yang akan diterima karyawan.

c. Memelihara arsip-arsip yang penting, seperti:

1. Arsip Surat Keputusan yang berhubungan dengan gaji karyawan.
2. Arsip data gaji karyawan.
3. Arsip absensi dan tingkat golongan karyawan.
4. Arsip data potongan yang dikenakan pada karyawan.
5. Arsip-arsip lain yang berhubungan dengan administrasi gaji.

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak didirikan pada tahun 1983, PT. Petrokimia Gresik bergerak dalam bidang engineering (pembuatan mesin-mesin), dimana pabrik *amonium sulfat* merupakan pabrik pertama yang berhasil dibangun dengan menggunakan mesin-mesin dan peralatan pabrik buatan PT. Petrokimia Gresik dalam waktu itu.

Pada tahun 1986, PT. Petrokimia Gresik mulai melaksanakan pekerjaan atau job dari perusahaan lain seperti PT. Kertas Padalarang, Semen Padang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Kertas Basuki Rahmat, PT. Kertas Leces, dan lain-lain.

Dan berawal dari sana maka pada tahun 1987, PT. Petrindo Hitachi Zosen dibentuk, dengan kepemilikan saham PT. Petrokimia Gresik sebesar 85% dan Hitachi Zosen Co. Ltd Japan sebesar 15%, dengan para pegawai dan staf dari PT. Petrokimia Gresik dan Hitachi Zosen Co. Ltd Japan.

PT. Petrindo Hitachi Zosen khusus bergerak pada bidang pabrikasi peralatan seperti pembuatan bejana tekan, alat penukar panas, tower, dan peralatan lainnya untuk berbagai macam perusahaan di Indonesia, termasuk PERTAMINA, PT. Pupuk Sriwidjaja, dan untuk ekspor.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat akan peralatan pabrik yang canggih, maka pada tahun 1990 PT. Petrindo Hitachi Zosen diubah menjadi PT. Puspetindo yang bertempat di Jl. Ahmad Yani Gresik 61101 Jawa Timur (kompleks PT. Petrokimia Gresik), yang disahkan dalam Akta Pendirian No. 3 Tanggal 22 Maret 1990 Tentang Pendirian Anggaran Dasar PT. Puspetindo, dengan notaris Soeleman Ardjasmita, SH. Kemudian mengalami perubahan terakhir dengan Akta No.58 dan 59 tanggal 31 juli 1998 yang dibuat oleh Harun Kamil, SH dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7710 Tanggal 12 november 1999. PT. Puspetindo kemudian diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, bapak H. Moh. Soeharto pada tanggal 30 Juli 1992.



Dengan dirubahnya PT. Petrindo Hitachi Zosen menjadi PT. Puspetindo maka kepemilikan saham ikut berubah, para pemegang saham pada PT. Puspetindo adalah PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Sriwidjaja, PT. Rekayasa Industri, PT. Mapindo Parama, dimana diantaranya telah dikenal juga bergerak pada bidang engineering dan pabrikasi, serta pihak asing Balcke Duerr AG dari Jerman yang juga merupakan salah satu pabrikator terkemuka di dunia dalam bidang peralatan bejana tekan, alat penukar panas, condenser.

Dengan tenaga-tenaga kerja yang sudah berpengalaman sewaktu di PT. Petrindo Hitachi Zosen, serta tambahan pelatihan dari Balcke Duerr AG di Jerman dan di Indonesia, sehingga PT. Puspetindo mampu mempabrikasi peralatan industri dengan menggunakan teknologi tinggi (sertifikat terlampir), disamping itu juga PT. Puspetindo Gresik diperkuat oleh tenaga-tenaga *expatriat* yang berpengalaman di bidangnya. Adapun data perusahaan tertuang dalam **tabel 1**.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan segenap fungsi pekerjaan dalam organisasi dalam hubungan antar fungsi pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi untuk menjamin terlaksananya organisasi yang baik, suatu struktur organisasi dalam perusahaan mutlak diperlukan.

Untuk mencapai hasil yang baik serta terciptanya tertib organisasi dan tata laksana tugas, maka PT. Puspetindo Gresik melaksanakan struktur organisasi dengan sistem struktur organisasi garis dan fungsional. (**Gambar 1**)

Adapun tugas dan wewenang masing-masing fungsi dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut ini:

1. Uraian pekerjaan dan tugas Direktur Utama.

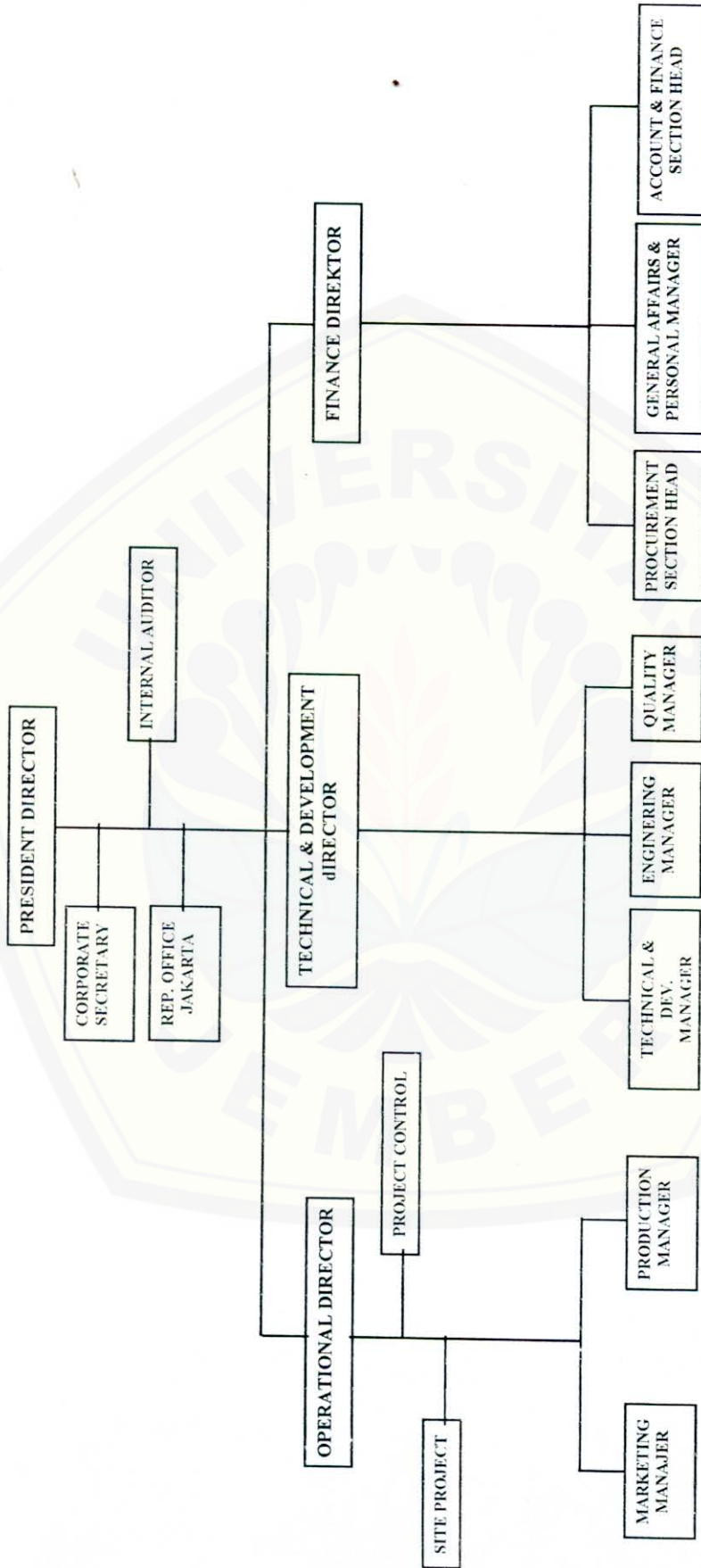
Direktur utama merupakan puncak pimpinan dari keseluruhan perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengaturan, pengawasan, dan pengendalian perusahaan, serta pengembangan, penyusunan, serta perumusan rencana-rencana kerja. Dimana dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh direktur.

Tabel 1 : Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan	: PT. PUSPETINDO
2. Berdiri tgl, bln, tahun	: 22 Maret 1990
3. Status Perusahaan	: Investasi asing
1. Kantor	
Kantor Pusat	: Jl. Jendral Ahmad Yani PO. BOX 176 Gresik 61101 East Java Indonesia. Telp : (062-31) 3982111 3982112, 3982346 3982347, 3983802. Facsimile : (06231) 3982105 Telex : 31151 PSPGS IA
Kantor Cabang	: Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta (10160) PO. BOX 1365 Jakarta 10000 Telp. : (06221) 3446459 3446645 Faximile : (06221) 3504008 Telex : 44237 PETROJ IA
5. Investasi	: US \$31,362,649.00
6. Pemegang Saham	: PT. Petrokimia Gresik : 33,18% PT. Pupuk Sriwidjaja : 33,18% PT. Rekayasa Industri : 5,56% PT. Mapindo Parama : 12,76% Balcke Duerr AG : 15,32%
7. Lokasi Pabrik	: Kompleks PT. Petrokimia Gresik.

Sumber: Company Profile PT. Puspetindo 2003

**Bagan 1: PT. PUSPETINDO
Organization Chart**



Sumber: SK. Direksi PT. Puspertino No. 047 / SKPTS / DIR / XII / 2001
Tentang Struktur Organisasi Perusahaan

2. Uraian pekerjaan dan tugas Direktur Operasional.
Bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan pengaturan, pengawasan, dan pengendalian operasional pemasaran, dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.
3. Uraian pekerjaan dan tugas Direktur Teknik dan Pengembangan.
Bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan pengaturan, pengawasan, dan pengendalian operasional teknik, dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.
4. Uraian pekerjaan dan tugas Direktur Keuangan.
Bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan pengaturan, pengawasan, dan pengendalian operasional keuangan, dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.
5. Uraian pekerjaan dan tugas Kepala Departemen Pemasaran.
 - a. Merencanakan target penjualan 1 tahun bersama-sama dengan kabag pemasaran dan proposal.
 - b. Membuat program kerja dan rencana anggaran.
 - c. Merencanakan dan menyusun strategi promosi.
 - d. Merencanakan dan menyusun strategi pemasaran yang mencakup perluasan pasar, pengembangan produk, kepuasan pelanggan, dan meminimalisasi "Customer Complaint"
 - e. Membuat dan mengusulkan kebijakan harga yang akan digunakan dalam proposal.
 - f. Mengkoordinir, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan kerja di departemen pemasaran serta memastikan bahwa kegiatan kerja dilakukan sesuai dengan kebijakan, program kerja, dan sistem prosedur pemasaran.
 - g. Memeriksa, menganalisa, dan mengevaluasi laporan berkala dan insidental yang diterima dari masing-masing bagian di departemen pemasaran sebagai bahan untuk pembuatan laporan kegiatan pemasaran bulanan dan segera mengambil suatu tindakan atau memberikan informasi kepada direktur operasional apabila menemui permasalahan.

- h. Membina hubungan baik dengan pelanggan agar dapat menjaga kelancaran order.
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan di departemennya sesuai instruksi atasan.
6. Uraian pekerjaan dan tugas Kepala Departemen Produksi
- a. Merencanakan dan menyusun strategi penyelesaian proyek, agar dapat mencapai ketepatan dalam schedule maupun standart kualitas yang telah ditetapkan.
 - b. Memastikan kelengkapan dan kesiapan sarana dan prasarana penunjang produksi di seluruh departemen produksi.
 - c. Memastikan dan menjamin ketepatan *drawing* sebelum digunakan dalam proses produksi.
 - d. Mengawasi dan mengendalikan penyelesaian proyek sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan.
 - e. Mengendalikan ketepatan kualitas hasil produksi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.
 - f. Mengawasi dan mengendalikan penyelesaian kegiatan *maintenance* sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan.
 - g. Mengendalikan ketepatan kualitas hasil pengerjaan *maintenance* sesuai dengan standart.
 - h. Mengatur dan mengendalikan *man hours* sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pengerjaan di produksi, serta kemampuan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kualifikasinya.
 - i. Mengatur dan mengendalikan koordinasi antar departemen dan antar bagian di departemen produksi.
 - j. Mengawasi kesesuaian antara sisa material dan list yang seharusnya.
 - k. Menyusun dan mengusulkan program kerja dan rencana anggaran tahunan departemen produksi.
 - l. Menyusun dan mengajukan anggaran bulanan untuk departemen produksi kepada direksi.

- m. Mengkoordinir, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan kerja di departemen produksi, serta memastikan bahwa kegiatan kerja dilakukan sesuai dengan kebijakan, program kerja, dan sistem prosedur produksi.
 - n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan di departemennya sesuai instruksi atasan.
7. Uraian pekerjaan dan tugas Kepala Departemen Engineering
- a. Memastikan dan menyetujui hasil welding, manufacturing procedure, serta hasil design dari bagian EDS.
 - b. Melaksanakan kontrak review.
 - c. Menjamin dan memastikan kelancaran dan ketepatan hasil welding dan manufacturing procedure serta drawing dan cutting plan yang diterapkan di produksi.
 - d. Memeriksa dan menyetujui rencana kerja di departemen engineering meliputi jumlah gambar atau dokumen dan jadwal penyelesaian.
 - e. Mengevaluasi dan menganalisa laporan data *man hours* di departemen engineering serta melaporkan kepada departemen akuntansi keuangan.
 - f. Menyusun dan mengusulkan program kerja dan rencana anggaran kerja tahunan di departemen engineering.
 - g. Menyusun dan mengajukan anggaran bulanan departemen engineering kepada direksi.
 - h. Mengkoordinir, mengarahkan, serta mengawasi seluruh kegiatan kerja di departemen engineering, serta memastikan bahwa kegiatan kerja dilakukan sesuai dengan kebijaksanaan, program kerja, serta sistem prosedur engineering.
 - i. Mengadakan follow up terhadap pelaksanaan dan penyelesaian proses produksi sesuai dengan gambar yang telah dikeluarkan oleh pihak engineering.
 - j. Memeriksa, menganalisa, serta mengevaluasi laporan berkala dan insidentil yang diterima dari masing-masing bagian di departemen engineering dan segera mengambil tindakan atau memberikan informasi pada direktur operasional apabila menemui permasalahan.

- k. Membuat laporan kegiatan engineering secara periodik.
 - l. Menyetujui statistical technique untuk departemen engineering.
 - m. melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan di departemennya sesuai instruksi atasan.
8. Uraian pekerjaan dan tugas Departemen Teknik
- a. Mengatur, mengawasi, dan mengendalikan semua kegiatan kerja di departemen teknik.
 - b. Mereview dan menyetujui (apabila telah sesuai) semua hasil kerja, laporan, atau proposal yang diajukan oleh bawahan.
 - c. Mengadakan koordinasi dengan departemen terkait mengenai permasalahan yang berhubungan dengan gudang atau pengembangan produk atau pengembangan teknologi informasi.
 - d. Melakukan evaluasi terhadap sistem, prosedur, design program, atau jaringan metode kerja dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila diperlukan.
 - e. Merencanakan pengembangan produk atau teknologi informasi dan mengajukan kepada atasan.
 - f. Mengevaluasi dan menganalisa perkembangan proyek yang sedang dikerjakan.
 - g. Mengevaluasi dan menganalisa laporan data *man hours* di departemen teknik, serta melaporkan kepada atasan.
 - h. Mengawasi dan memastikan ketepatan hasil pengembangan dan kelancaran penerapannya.
 - i. Berdasarkan kebijaksanaan dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh direksi, menyusun dan mengusulkan program kerja dan rencana anggaran tahunan departemen teknik.
 - j. Mengevaluasi potensi sumber daya manusia dan mengajukan usulan pengembangan potensi sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan serta merencanakan jalur karir dan alokasi sumber daya manusia sesuai pengembangan di departemen teknik.

- k. Mengkoordinir, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan kerja di departemen teknik serta memastikan bahwa kegiatan kerja dilakukan sesuai dengan kebijaksanaan, program kerja, dan sistem prosedur teknik.
 - l. Mengadakan follow up terhadap pelaksanaan dan penerapan pengembangan di departemen terkait.
 - m. Memeriksa, menganalisa, dan mengevaluasi laporan berkala dan insidental yang diterima dari masing-masing bagian di departemen teknik dan segera mengambil tindakan atau memberikan informasi kepada direktur teknik dan pengembangan apabila menemui permasalahan.
 - n. Memastikan kebenaran posisi stock barang atau material yang ada di gudang.
 - o. Membuat laporan kegiatan departemen teknik secara periodik untuk diajukan ke pihak direksi.
 - p. Melaksanakan kontrak review.
 - q. Menyusun dan mengajukan anggaran bulanan untuk departemen teknik.
 - r. Menyetujui statistical technique untuk departemen teknik.
9. Uraian pekerjaan dan tugas Departemen Kualitas
- a. Mempelajari dan memahami persyaratan standart, code, dan kontrak serta spesifikasi dari pemesan.
 - b. Mengajukan permintaan order kerja berdasarkan usulan dari masing-masing bagian, meliputi sewa alat inspeksi, kalibrasi alat ukur, perbaikan alat atau sarana yang rusak, serta sertifikasi dan inspeksi pihak ketiga.
 - c. Menyetujui prosedur quality plan, NDE, dan NTT produksi.
 - d. Mengajukan rencana training atau kualifikasi personil testing tahunan ke direksi dan personalia berdasarkan permintaan dari masing-masing bagian.
 - e. Membuat quality manual dan mengendalikan pendistribusian.
 - f. Membuat quality system procedure di departemen kualitas dan melakukan review quality system procedure dari departemen lain.

- g. Melaporkan status mutu dan hasil audit mutu pada departemen terkait dan pihak direksi.
10. Uraian pekerjaan dan tugas Bagian Keuangan
 - a. Mengatur penyusunan anggaran tahunan dan menyempurnakan asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan anggaran.
 - b. Membuat laporan tahunan yang meliputi laporan neraca rugi laba dan laporan manajemen.
 - c. Membuat laporan periodik kegiatan akuntansi dan keuangan beserta analisisnya kepada atasan untuk setiap akhir bulan.
 - d. Membuat laporan keuangan mingguan dan menyerahkan kepada direksi.
 - e. Memonitor cash flow dan penggunaan dana sesuai prioritas dan anggaran pihak extern sesuai kebutuhan.
 - f. Mengontrol efisiensi pengeluaran biaya dan bukti-buktinya.
 - g. Mengawasi kesesuaian termin pembayaran dari klien dengan realisasinya.
 - h. Mengontrol laporan piutang dan hutang.
 - i. Melaksanakan kontrak review.
 11. Uraian pekerjaan dan tugas Bagian Pengadaan
 - a. Merencanakan dan mengajukan anggaran tahunan dan bulanan untuk departemen pengadaan.
 - b. Membantu menyelesaikan permasalahan supplier.
 - c. Menyetujui pembelian material.
 - d. Mengajukan usul perubahan spesifikasi.
 - e. Membuat inguiri.
 - f. Memonitor peralatan yang ada
 12. Uraian pekerjaan dan tugas Departemen Umum dan Personalia
 - a. Merencanakan dan menyusun strategi pengembangan dan penertiban sumber daya manusia serta pengaturan kegiatan departemen umum dan personalia.
 - b. Melakukan penilaian prestasi terhadap seluruh departemen
 - c. Mengawasi penerapan peraturan di seluruh departemen

- d. Membuat rekapitulasi gaji.
- e. Menyusun dan mengusulkan program kerja dan rencana anggaran tahunan departemen umum dan personalia.
- f. Menyusun dan mengajukan anggaran bulanan departemen umum dan personalia.

3.3 Bentuk Kegiatan Kantor

PT. Puspertino adalah sebuah perusahaan manufacturing yang merupakan anak perusahaan PT. Petrokimia Gresik, sehingga dalam pelaksanaan kegiatannya diawasi oleh dewan direksi PT. Petrokimia Gresik. Dalam merealisasikan kegiatan pengawasan, PT. Puspertino melakukan kegiatan pelaporan, bentuk laporan kegiatan operasional itu sebagaimana berikut:

3.3.1 Laporan satu bulanan

Laporan rutin setiap satu bulan sekali kepada manajemen PT. Petrokimia Gresik yang meliputi laporan jumlah dan posisi karyawan (**Tabel 2**), laporan keuangan, laporan produksi, dan lain-lain.

3.3.2 Laporan per-tahun

Laporan rutin per-tahun kepada manajemen PT. Petrokimia Gresik yang meliputi laporan jumlah dan posisi karyawan, laporan keuangan, laporan produksi, dan lain-lain.

3.4 Tinjauan Tentang Tenaga Kerja

3.4.1 Karyawan dan Manajemen Perusahaan

Perusahaan ini dijalankan secara profesional dibawah para eksekutif langsung di dalam tim kerja dan didukung oleh para pekerja yang berpengalaman, staf, dan tim manajemen. Adapun jenjang pendidikan karyawan tertuang dalam **tabel 3**.

Untuk memastikan kerja tim berkualitas baik dan untuk memenuhi kebutuhannya, setiap manajemen dari tiap-tiap departemen yang bersangkutan benar-benar berkomitmen kuat sesuai dengan prosedur kode etik, standarisasi, dan pelaksanaan QA secara manual untuk mendapatkan ISO 9001.

**Tabel 2: Posisi Karyawan PT. Puspetindo
Per 3 Mei 2003**

Golongan	Dir	SPI	Keuangan			Tekhnik & Pengembangan			Operasional			Sekret	Perjaka
			Akt. Keu	UmPers	DAAN	QC	TEK	ENG	SAR	Prod	Bag. PC		
Direksi	3												
Kadep/staf utama				1		1		1					
Pj. Kadep							1						
Pjs. Kadep													
Pjo. Kadep													
Kabag/staf madya			1		1	1		1	2	3			
Pj. Kabag													
Pjs. Kabag													
Pjo. Kabag													
Kasi/staf muda		1	3	3	1	1	3	5	1	7			
Pj. Kasi													
Pjs. Kasi													
Pjo. Kasi						1							
Karu/staf pratama			3	2	2	8	5	11	3	22	6	1	
Pj. Karu													
Pjs. Karu													
Pjo. Karu					1				1	2			
Pelaksana		1	6	22	4	17	9	9	4	115	2	2	1
Percobaan (PJP)													
Honorier/Kontrak								3					
Perbantuan				1		1	2	1	1	3	1		
Kary. Non Org.				37		8	1	1		163	1	1	1
Jumlah	3	2	13	66	9	38	21	32	12	315	10	4	2

Sumber: SK. Direksi PT. Puspetindo No. 006/SKPTS/DIR/I/2003
Tentang peraturan penggajian karyawan PT. Puspetindo

JENJANG GOLONGAN/ PANGKAT
KARYAWAN PT PUSPE

GOLO- NGAN	A										B										C																			
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	01	02	03	04	05	06	07	08												
PANG- KAT	JURU										PEMANDU - PRATAMA										PEMANDU - MUDA																			
J A B A T A N																																								
PENDIDIKAN	SLTP										SLTA										D III										S-1									

NOTE : - Jabatan Struktural - Kadep. Kabag. Kasi dan Karu
 - Jabatan Fungsional - Staf Pratama, Staf Muda, Staf Madya dan Staf Utama



N JABATAN

Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Puspertino

Nomor : / SKPTS / DIR / V / 2003

Tanggal :

D										E					F					G					H				
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	01	02	03	04	05	01	02	03	04	05	01	02	03	04	05	01	02	03	04	05
PEMANDU - MADYA										PEMANDU UTAMA					PEMBINA MUDA					PEMBINA MADYA					PEMBINA UTAMA				
SANA																													
ALA REGU (KARU) / STAF PRATAMA																													
KEPALA SEKSI (KASI) / STAF MUDA																													
KEPALA BAGIAN (KABAG) / STAF MADYA																													
KEPALA DEPARTEMEN (KADEP) / STAF UTAMA																													

Ditetapkan di : Gresik

Pada Tanggal :

PT PUSPETINDO
Direksi,

Drs. BUDIARTO
Direktur Utama



3.2.1 Karyawan Tetap

Karyawan tetap PT. Puspetindo adalah seseorang yang bekerja pada PT. Puspetindo dan telah diangkat menjadi pegawai tetap. Jumlah karyawan tetap PT. Puspetindo tertuang dalam tabel 4.

3.2.2 Pimpinan Perusahaan

3.4.3.1 Dewan Supervisor (Penyelia)

Kepala	: Nanang S. Sutadji, Ir.
Anggota	: Aan Ruskanda Furkon, Ir. Hardis Sihabudin, Ir. Steve Manuhutu

3.4.3.2 Dewan Pelaksana

Presiden Direktur	: Budiarto, Drs.
Direktur Teknik dan Pengemb.	: Abdul Naim Rappe, Ir.
Direktur Operasional	: I Ketut Astina B, Ir.
Direktur Keuangan	: Budiarto, Drs.

3.2.3 Penerimaan karyawan (Recruiting)

Bila dirasakan perusahaan memerlukan tambahan personil maka PT. Puspetindo akan menambah jumlah karyawan sebanyak yang dibutuhkan, Karyawan PT. Puspetindo nantinya akan dicari melalui media iklan, media karyawan sendiri, media pos atau secara langsung berdasar dari data pelamar sebelumnya, head hunter, konsultan tenaga kerja, atau melalui bursa tenaga kerja.

Tabel 4 : Jumlah Karyawan Tetap PT. Puspetindo Gresik
Periode Mei 2003

Bagian	Jumlah (Orang)
Mesin	29
Tekhnik dan pembangunan	20
Fabrication	153
Kualitas	29
Procurement	8
Pemasaran	12
Akuntansi dan Keuangan	13
Bagian Umum	31
Project Control	10
Lain-lain	9
Jumlah pekerja tetap	314

Sumber : Laporan Tahunan PT. Puspetindo Periode Mei 2003

3.4.4.1 Persyaratan

Untuk menjadi karyawan PT. Puspertino, seorang pelamar kerja harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu:

1. Adanya formasi (kebutuhan tenaga kerja di setiap unit kerja yang harus dipenuhi untuk mengisi suatu jabatan dalam rangka melaksanakan tugas atau pekerjaan dan tanggung jawab dari perusahaan) pekerjaan di PT. Puspertino.
2. Memenuhi kelengkapan administrasi seperti:
 - a. surat permohonan atau lamaran pekerjaan kepada PT. Puspertino
 - b. daftar riwayat hidup (curriculum vitae)
 - c. foto copy ijazah terakhir (telegalisir)
 - d. surat keterangan kelakuan baik (SKKB)
 - e. foto copy sertifikat kursus-kursus (jika ada)
 - f. foto copy surat pengalaman kerja (jika ada)
 - g. foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - h. foto copy akta kelahiran
 - i. foto copy akta nikah (apabila sudah menikah)
 - j. foto copy akta kelahiran anak (apabila sudah memiliki anak)
 - k. pas foto sesuai kebutuhan
3. Lulus menjalani test awal, yaitu meliputi interview, test tulis, dan attitude test (sikap dan corak pikiran) diberikan pada tingkatan pendidikan diploma III ke-atas.
4. Lulus atau memenuhi syarat pemeriksaan psikologi
5. Lulus atau memenuhi syarat tes mental idiologi
6. Lulus atau memenuhi syarat pemeriksaan kesehatan
7. Menandatangani surat pernyataan
8. Pada saat diterima sebagai calon karyawan PT. Puspertino belum berusia 35 tahun, kecuali untuk karyawan honorer dan kontrak.

3.4.4.2 Penerimaan dan Pengangkatan

1. Calon karyawan yang telah memenuhi ketentuan dan persyaratan, dapat diterima dan diangkat sebagai karyawan bulanan dalam masa percobaan.

1. Calon karyawan yang telah memenuhi ketentuan dan persyaratan serta telah memiliki pengalaman pada bidang yang dilamar (minimal 2 tahun) dan dapat diakui oleh perusahaan atau sesuai kebutuhan perusahaan, maka atas dasar pertimbangan direksi PT. Puspetindo, dapat diterima dan diangkat sebagai karyawan bulanan dalam masa kontrak.
2. Calon karyawan yang pada saat melamar pekerjaan berusia diatas 35 tahun tetapi kurang dari 40 tahun dan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan, maka atas dasar kebutuhan tenaga kerja, pertimbangan, dan persetujuan direksi PT. Puspetindo dapat diterima dan diangkat sebagai karyawan bulanan dalam masa percobaan, karyawan bulanan dalam masa kontrak, dan atau karyawan honorer.
3. Calon karyawan yang telah memenuhi ketentuan dan persyaratan, serta telah mempunyai pengalaman pada bidang yang dilamar dan diakui oleh perusahaan sedangkan usianya diatas 40 tahun dan atau pernah menjalani masa pensiun dari instansi atau perusahaan lain, maka atas dasar pertimbangan direksi PT. Puspetindo dapat diterima dan diangkat sebagai karyawan kontrak kerja dalam waktu tertentu.
4. Karyawan bulanan dalam masa percobaan dan atau karyawan bulanan dalam masa kontrak yang telah memenuhi persyaratan dapat diusulkan oleh biro tenaga kerja untuk diangkat menjadi karyawan tetap.

Keterangan

1. Ketentuan waktu yang harus dijalani karyawan bulanan dalam masa percobaan adalah selama 3 bulan dan masa kontrak adalah selama 1 tahun.
2. Ketentuan waktu karyawan bulanan dalam masa kontrak dapat diperpanjang maksimal 1 kali dan lamanya sebagaimana diatur dalam ketentuan diatas atau tidak diperpanjang atau diputus hubungan kerjanya dengan PT. Puspetindo apabila yang bersangkutan dianggap masih belum atau tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

3. Peningkatan status dari karyawan bulanan dalam masa percobaan dan dari karyawan bulanan dalam masa kontrak ke karyawan tetap harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak pernah mendapatkan surat peringatan.
 - b. Setiap unsur penilaian pelaksanaan pekerjaan dalam DP3 sekurang-kurangnya bernilai baik.
 - c. Absensi bagi karyawan bulanan dalam masa percobaan maksimal 3 kali selama menjalani masa percobaan kecuali ada surat keterangan dari dokter perusahaan (dokter rumah sakit Petrokimia Gresik).
 - d. Absensi bagi karyawan bulanan dalam masa kontrak maksimum 12 kali selama menjalani masa kontrak kecuali ada surat keterangan dari dokter perusahaan.
 - e. Setiap peningkatan status harus diusulkan oleh atasan yang bersangkutan dalam DP3 dan persetujuan akhir diberikan oleh direktur yang bersangkutan.
4. Karyawan yang menjalani masa percobaan atau masa kontrak apabila tidak memenuhi salah satu persyaratan diatas akan diputus hubungan kerjanya oleh perusahaan.
5. Selama menjalani masa percobaan dan masa kontrak, status keluarganya dianggap tidak kawin (1.0.0) kecuali tenaga kontrak honorer atau tenaga lain yang tidak dipromosikan menjadi karyawan tetap.

3.4.5 Peningkatan jenjang jabatan dan golongan

Peningkatan jenjang jabatan atau golongan karyawan PT. Puspetindo dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan melalui proses evaluasi masa kerja karyawan 1 tahun sekali yang kemudian akan dipromosikan oleh biro tenaga kerja kepada direksi.

3.4.6 Jam kerja dan Absensi pegawai

PT. Puspertino Gresik menjalankan kegiatannya dan menetapkan jam kerja yang dibagi per-shift dan per-group yaitu sebagai berikut:

1. Jam kerja karyawan yang bekerja 3 shift dengan 4 group.
 - a. Shift I (pagi) : 07.00 – 15.00 Tanpa istirahat
 - b. Shift II (siang) : 15.00 – 23.00 Tanpa istirahat
 - c. Shift III (malam) : 23.00 – 07.00 Tanpa istirahat
2. Jam kerja karyawan (satpam) yang bekerja 3 shift dengan 4 group.
 - a. Shift I (pagi) : 06.00 – 14.00 Tanpa istirahat
 - b. Shift II (siang) : 14.00 – 22.00 Tanpa istirahat
 - c. Shift III (malam) : 22.00 – 06.00 Tanpa istirahat
3. Jam kerja karyawan yang bekerja 2 shift dengan 2 atau 3 group.
 - a. Shift pagi : Senin – Kamis 07.15 – 16.00 Istirahat 12.00 – 13.00
Jumat 07.00 – 17.00 Istirahat 11.00 – 13.00
 - b. Shift siang : Senin – Kamis 15.30 – 23.00 Tanpa istirahat
Jumat 16.00 – 24.00 Tanpa istirahat

3.4.7 Pembinaan karyawan

PT. Puspertino melakukan tindakan pembinaan kepada karyawannya dengan suatu tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam setiap bagian di dalam perusahaan demi meningkatkan efisiensi kegiatan perusahaan.

Sesuai dengan sasaran mutu PT. Puspertino untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan melalui pelatihan rata-rata 5 jam per-orang, dengan bentuk pelatihan meliputi workshop, kursus-kursus, dan bentuk pelatihan lainnya.

3.4.8 Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemutusan hubungan kerja adalah diberhentikannya hak dan kewajiban sebagai karyawan PT. Puspertino baik atas permintaan sendiri atau tidak.

Adapun jenis dan macam pemutusan hubungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atas permintaan sendiri

Adalah karyawan yang diberhentikan dengan hormat dari tugas atau pekerjaannya karena yang bersangkutan meminta untuk berhenti atas permintaannya sendiri.

Karyawan diberhentikan dengan hormat atas permintaan diri sendiri harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. karyawan yang bersangkutan membuat atau mengajukan surat permohonan berhenti sebagai karyawan PT. Puspertino kepada direktur atau direktur utama yang membawahinya selambat-lambatnya 3 bulan sebelumnya.
- b. Surat permohonan diberi disposisi oleh direktur atau direktur utama kepada biro tenaga kerja untuk diadakan pengecekan tentang kewajiban yang bersangkutan
- c. Biro tenaga kerja membuat clearance form atas nama yang bersangkutan untuk dimintakan konfirmasi tentang ada tidaknya kewajiban yang bersangkutan kepada unit kerja yang terkait
- d. Setelah yang bersangkutan menyelesaikan segala kewajibannya kepada perusahaan, biro tenaga kerja akan meneruskan surat permohonan beserta bukti-bukti penyelesaian kewajiban yang bersangkutan kepada direktur atau direktur utama untuk mendapat persetujuan

Permohonan berhenti seorang karyawan dari pekerjaan atau tugasnya dapat disetujui apabila yang bersangkutan:

- a. Tidak mempunyai ikatan dinas atau semua biaya yang dapat mengakibatkan timbulnya ikatan dinas telah diselesaikan sebelum pengajuan surat permohonan berhenti sebagai karyawan.
- b. Telah menyerahkan barang-barang inventaris perusahaan.
- c. Tidak mempunyai pinjaman berupa uang amupun berupa barang di PT. Puspertino dan instansi atau perusahaan yang sangat erat hubungannya dengan PT. Puspertino.

Karyawan yang diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri, kepadanya diberikan hak-hak sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
- c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
- d. Uang jasa

2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena meninggalkan tugas

Adalah karyawan yang meninggalkan tugas atau pekerjaannya selama 5 hari kerja berturut-turut tanpa ada pemberitahuan secara tertulis dengan dalih apapun, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri atas kemauannya sendiri dan selanjutnya yang bersangkutan diberhentikan sebagai karyawan PT. Puspertino. Karyawan yang bersangkutan akan diberikan haknya sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
- c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
- d. Uang jasa

3. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena melakukan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja

Adalah karyawan yang melakukan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan/ruasahan, dapat diberhentikan dengan tidak hormat sebagai karyawan PT. Puspertino. Karyawan yang bersangkutan akan diberikan haknya sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri

- c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
 - d. Uang jasa
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan hormat tidak atas permintaan diri sendiri

Adalah karyawan yang melakukan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja mendapat sanksi hukuman disiplin berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan hormat tidak atas permintaan diri sendiri, dengan pertimbangan atas pelanggaran dan kesalahan yang bersangkutan, serta untuk kepentingan perusahaan. Hak-hak yang diberikan:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
 - c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
 - d. Uang jasa
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena mencapai batas usia kerja

Adalah diberhentikannya dengan hormat seorang karyawan PT. Puspetindo dikarenakan telah mencapai batas usia kerja (56 tahun), adapun hak-hak yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Gaji terakhir dibayarkan penuh sesuai dengan peraturan yang berlaku di PT. Puspetindo
- b. Kompensasi hak cuti besar dan kompensasi sisa hak cuti tahunan diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di PT. Puspetindo
- c. Bonus atau jasa produksi apabila ada, dan akan diatur dalam peraturan tersendiri
- d. Tabungan hari tua apabila ada
- e. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai peraturan jamsostek yang berlaku
- f. Uang pesangon

g. Uang jasa

6. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena meninggal dunia

Adalah diberhentikannya dengan hormat karyawan PT. Puspetindo dikarenakan yang bersangkutan meninggal dunia. Adapun hak yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
- c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
- d. Uang jasa

7. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena tidak cakap jasmani atau rohani

Adalah karyawan yang sudah tidak mungkin melaksanakan jabatan karena kesehatannya, misalnya karena suatu kecelakaan kehilangan salah satu atau kedua belah kaki atau tangannya, karena menderita penyakit jiwa yang berbahaya, karena sampai saat berakhirnya cuti sakit belum mampu bekerja kembali dalam waktu yang lama, maka berdasarkan surat keterangan dari dokter perusahaan, karyawan yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat sebagai karyawan PT. Puspetindo. Adapun kepada yang bersangkutan akan diberikan hak-haknya sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
- c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
- d. Uang jasa

8. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karyawan honorer

Adalah karyawan honorer yang oleh perusahaan dinilai atau dianggap sudah tidak memungkinkan lagi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya

dikarenakan usia lanjut atau karena sebab lain, maka karyawan yang bersangkutan sewaktu-waktu dapat diberhentikan dengan hormat sebagai karyawan honorer. Adapun kepada yang bersangkutan akan diberikan hak-haknya sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
 - c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
 - d. Uang jasa
9. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena adanya penyederhanaan organisasi perusahaan.

Adalah pemutusan hubungan kerja yang terjadi apabila ada penyederhanaan organisasi perusahaan yang dapat mengakibatkan kelebihan karyawan di perusahaan, maka perusahaan akan memberhentikan karyawan sampai dengan kebutuhan minimal yang dibutuhkan. Adapun kepada karyawan yang bersangkutan akan diberikan hak-haknya sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
 - c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
 - d. Uang jasa
10. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena perusahaan pailit atau dibubarkan.

Adalah apabila perusahaan pailit atau dibubarkan atau dilikuidasi yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat meneruskan kegiatan atau usahanya, sehingga perusahaan dengan terpaksa mengadakan pemutusan hubungan kerja secara massal, maka karyawan yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat

sebagai karyawan PT. Puspetindo, Adapun kepada yang bersangkutan akan diberikan haknya sebagai berikut:

- a. Perhitungan gaji terakhir dibayarkan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Tabungan hari tua apabila ada yang berasal dari tabungan yang bersangkutan sendiri dan akan diatur dalam peraturan sendiri
- c. Tabungan jaminan hari tua dalam keikutsertaan program jamsostek sesuai dengan peraturan jamsostek yang berlaku.
- d. Uang jasa

3.5 Produksi dan Wilayah Pemasaran

3.5.1 Hasil Produksi

Kegiatan PT. Puspetindo Gresik meliputi kegiatan jasa fabrikasi pembuatan semua model dari Heat exchangers (Perubah panas), tanks, separator, pressure vessel dan heavy steel structure (struktur baja berat) untuk material dari segala level yang digunakan, serta kegiatan jasa konstruksi (mekanikal). Adapun hasil produksi PT. Puspetindo terlampir.

Material yang digunakan meliputi carbon steel, stainless steel, alloy steel, dan non-ferrous metal seperti monel, kuningan, tembaga, nikel, titanium, aluminium, dan perak.

Kegiatan produksi PT. PUSPETINDO GRESIK juga melingkupi kegiatan perencanaan, pemrosesan, dan pengecekan sesuai dengan standart internasional. Pemeriksaan dan pengecekan dikerjakan oleh bagian kontrol dan kualitas termasuk pembelian materi dasar dari prosedur tertulis dan pemeriksaan secara sistematis di dalam proses produksi.

PT. Puspetindo telah menangani sejumlah proyek dimana peralatannya telah diproses secara komplit oleh fasilitas yang tersedia.

3.5.2 Wilayah Pemasaran

Adapun wilayah pemasaran PT. Puspetindo Gresik adalah melingkupi lingkup nasional dan internasional, dengan didukung peralatan dan tenaga yang berpengalaman.

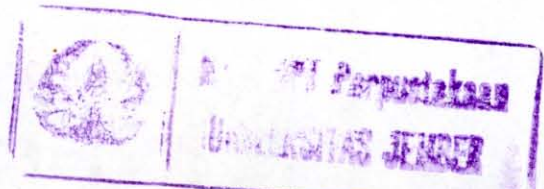
Dengan wilayah pemasaran yang sangat luas maka untuk menjaga kualitas dan menjamin kepuasan konsumen maka PT. Puspetindo memiliki *kebijakan mutu* dan *sasaran mutu* seperti berikut:

- Kebijakan Mutu PT. Puspetindo
 1. Mendapatkan dan mengembangkan pangsa pasar baik di dalam maupun di luar negeri.
 2. Merancang dan memmanufacturing produk sesuai dengan persyaratan pelanggan, code atau standart, serta dengan berpedoman pada kontrak yang telah disepakati dan peraturan yang berlaku serta masukan dari pelanggan.
 3. Menetapkan dan menerapkan sistem manajemen mutu untuk pengendalian kualitas.
 4. Menyediakan sumber daya yang kompeten untuk menjamin proses dapat berjalan lancar sehingga sasaran dapat berjalan lancar.
 5. Pengendalian biaya yang efektif.
 6. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan.
- Sasaran Mutu PT. Puspetindo
 1. Hasil produk dapat mencapai minimal 2.483 ton per-tahun, equivalen dengan 7,1 juta USS
 2. Dapat memuaskan pelanggan dengan Zero Complain dari pelanggan setelah pengiriman.
 3. Penyelesaian produk tepat waktu sesuai schedule kontrak.
 4. Harga produk bersaing dan biaya produk tidak melebihi budget atau anggaran.
 5. Nihil kecelakaan kerja.
 6. Peningkatan kompetensi karyawan dengan melalui pelatihan rata-rata 5 jam per-orang per-tahun.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan pada PT. Puspertino Gresik pada tanggal 2 – 30 Juni 2003 mengenai *Pelaksanaan Prosedur Administrasi Gaji*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Puspertino Gresik khusus bergerak pada bidang pabrikasi peralatan, seperti pembuatan:
 - a. Bejana Tekan
 - b. Alat Penukar Panas
 - c. Tanks
 - d. Separators
 - e. Heavy steel strucure
 - f. Tower, dan peralatan pabrik lainnya.
2. Penggajian pada karyawan PT. Puspertino diberikan kepada karyawan yang terdiri dari:
 - a. Karyawan dalam masa percobaan
 - b. Karyawan dalam masa kontrak
 - c. Karyawan tetap
 - d. Karyawan kontrak kerja dalam jangka waktu tertentu
3. Pelaksanaan kegiatan prosedur administrasi gaji pada PT. Puspertino yaitu:
 - a. Menghitung dan menentukan besar gaji karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada PT. Puspertino Gresik.
 - b. Mengisi slip gaji karyawan PT. Puspertino dengan memperhitungkan gaji pokok, tunjangan, penerimaan lain-lain, dan potongan-potongan.
 - c. Membuat rekap gaji dari hasil pengisian slip gaji seluruh karyawan PT. Puspertino yang kemudian dilaporkan kepada bagian keuangan untuk dapatnya dibayarkan gaji karyawan yang bersangkutan



4. PT. Puspertino Gresik dalam kegiatannya memberikan fasilitas tambahan kepada karyawan, meliputi:
- a. Fasilitas pemeliharaan kesehatan
 - b. Fasilitas seragam kerja
 - c. Fasilitas transportasi atau bantuan kendaraan
 - d. Tunjangan hari raya
 - e. Bonus hari ulang tahun perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, SM, 1951, Ekonomi Perusahaan, Percetakan Toko buku Deli, Medan.
- Baridwan, Zaki, 1981, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, BPPA, YKPN, Yogyakarta.
- Harsono, 1984, Management Pabrik, Balai Aksara Universitas Brawijaya Malang.
- Mannulang, M, 1980, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Ghalia Indonesia.
- Hanggraini, Wahyu, 1991, Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata, Sistem Pembayaran Gaji Pegawai pada PT. Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember, Program D.III Fak. Ekonomi UNEJ.
- PT. Puspertino Gresik, 1997, SK. No. 044, Tentang peraturan penerimaan, pengangkatan, dan pemutusan hubungan kerja karyawan, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 1998, SK. No. 030, Tentang peraturan jam kerja shift karyawan, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2001, SK. No. 06, Tentang peraturan insentif personel, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2001, SK. No. 019, Tentang struktur organisasi departemen umum dan personalia, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2001, SK. No. 047, Tentang struktur organisasi perusahaan, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2002, SK. No. 037, Tentang peraturan cuti karyawan, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2003, SK. No. 003, Tentang peraturan lembur karyawan, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2003, SK. No. 006, Tentang peraturan penggajian karyawan, PT. Puspertino Gresik.
- PT. Puspertino Gresik, 2003, SK. No. 014, Tentang peraturan pemeliharaan kesehatan karyawan, PT. Puspertino Gresik.



Digital Repository Universitas Jember
PT PUSPETINDO



OFFICE

: Jl. Jendral Achmad Yani, Gresik, East Java, Indonesia
: 176 Gresik 61101
: 062-31-3982111 (Hunting)
: 062-31-3982105
: Puspets@sbj.mega.net.id.
: http://www.puspertino.co.id.

REPRESENTATIVE OFFICE

Addressed : Jln. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
P.O. Box : 1365 Jakarta 10000
Phone : 062-21-3446459, 3446645
Fax/Phone : 062-21-3504008 (direct)
Telex : 44237 PETROJIA
Cable : Petrokimia Jkt.

Nomor : GRS- 491 /PRS-INST/V/2003
Lampiran : -
Perihal : Praktek Kerja Nyata

Gresik, 26 Mei 2003

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kampus Bumi Tegal Boto
Jember 68121

Attn :
Yth. Dra. Ken Dasarwanti, MM
Pembantu Dekan I
Fak. Ek. UNEJ.
Fax (0331) 337900

Dengan hormat,

Menunjuk surat Saudara No. 1349/J25.14/PG/03 tanggal 26 April 2003 Perihal Kesiapan Menjadi Tempat PKN Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ, dengan ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui mahasiswa Saudara yang bernama : **Sdr. Teguh Budi Utomo** untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di PT Puspertino terhitung mulai tanggal **2 - 30 Juni 2003** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak ada uang saku bagi peserta Praktek Kerja Nyata.
2. Semua biaya yang timbul dengan adanya Praktek Kerja Nyata tersebut diatas tidak menjadi tanggungan PT Puspertino.
3. Menyerahkan pas photo (3 x 3) dan foto copy kartu identitas diri masing-masing 2 lembar kepada Departemen Umum dan Personalia PT Puspertino sebelum Praktek Kerja Nyata dimulai.

Atas perhatiannya tak lupa kami sampaikan terima kasih.

Departemen Umum & Personalia
PT Puspertino



Ir. Moh. Haliludin
Kepala

Tembusan : Arsip

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTEK KERJA NYATA PADA PT. PUSPETINDO GRESIK

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 2 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dengan pimpinan serta karyawan PT. Puspertino. - Mendapat penjelasan mengenai K3PG - Tanya jawab mengenai proposal Praktek Kerja Nyata - Mengenal obyek Praktek Kerja Nyata
2.	Selasa, 3 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat penjelasan mengenai sejarah perusahaan - Mempelajari Company Profile PT. Puspertino - Tanya jawab pada bagian Umum & Personalia, mengenai bagian dan ruang lingkupnya - Mempelajari SK. Direksi No.047/SKPTS/DIR/XII/2001 Tentang struktur organisasi PT. Puspertino - Membantu memeriksa kartu clocking
3.	Rabu, 4 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari SK. Direksi No.006/SKPTS/DIR/I/2003 Tentang peraturan penggajian karyawan PT. Puspertino - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
4.	Kamis, 5 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab di seksi kepegawaian & upah, mengenai alur pelaksanaan administrasi gaji pada PT. Puspertino - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
5.	Jumat, 6 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari SK. Direksi No.003/SKPTS/DIR/I/2003 Tentang peraturan lembur karyawan PT. Puspertino

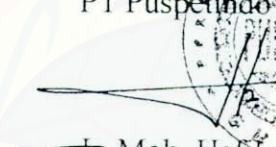
Digital Repository Universitas Jember

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
		- Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
6.	Senin, 9 Juni 2003	- Mempelajari SK. Direksi No.06/SKPTS/DIR/III/2001 Tentang peraturan insentif personil PT. Puspetindo - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
7.	Senin, 16 Juni 2003	- Mempelajari SK. Direksi No.37/SKPTS/DIR/X/2002 Tentang peraturan cuti karyawan PT. Pupetindo - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
8.	Selasa, 17 Juni 2003	- Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
9.	Rabu, 18 Juni 2003	- Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
10.	Kamis, 19 Juni 2003	- Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
11.	Jumat, 20 Juni 2003	- Membantu menghitung upah lembur karyawan kontrak PT. Puspetindo, periode 1-15 Mei 2003. - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
12.	Selasa, 24 Juni 2003	- Membantu menghitung upah lembur karyawan kontrak PT. Puspetindo, periode 1-5 Mei 2003 - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
13.	Rabu, 25 Juni 2003	- Mempelajari SK. Direksi No.044/SKPTS/DIR/VII/1997 Tentang peraturan penerimaan, pengangkatan, & pemutusan hubungan kerja karyawan - Mempelajari cara pengisian rekap gaji menggunakan program lotus 123 - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
14.	Kamis, 26 Juni 2003	- Membantu menghitung upah lembur karyawan tetap peride 16-31 Mei 2003 - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan

Digital Repository Universitas Jember














No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
15.	Jumat, 27 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari SK. Direksi No.014/SKPTSDIR/V/2003 Tentang peraturan pemeliharaan kesehatan karyawan PT. Puspertino. - Mempelajari SK. Direksi No.030/SKPTS/DIR/IX/1998 Tentang peraturan jam kerja shift karyawan PT. Puspertino - Membantu memeriksa kartu clocking karyawan
16.	Senin, 30 Juni 2003	<ul style="list-style-type: none"> - Berpamitan dengan pimpinan beserta karyawan PT. Puspertino Gresik - Penutupan Praktek Kerja Nyata.

Gresik, Juni 2003
 Departemen Umum & Personalia
 PT Puspertino





 Ir. Moh. Hafidudin
 Kepala

DAFTAR HADIR

Nama : Teguh Budi Utomo
 NIM : 99 08 031 02196
 Judul : Pelaksanaan Prosedur Administrasi Gaji
 Pada PT. Puspetingdo Gresik


No	Hari, Tanggal	Tanda Tangan
1.	Senin, 2 Juni 2003	1. 
2.	Selasa, 3 Juni 2003	2. 
3.	Rabu, 4 Juni 2003	3. 
4.	Kamis, 5 Juni 2003	4. 
5.	Jumat, 6 Juni 2003	5. 
6.	Senin, 9 Juni 2003	6. 
7.	Selasa, 10 Juni 2003	7.
8.	Rabu, 11 Juni 2003	8.
9.	Kamis, 12 Juni 2003	9.
10.	Jumat, 13 Juni 2003	10. 
11.	Senin, 16 Juni 2003	11. 
12.	Selasa, 17 Juni 2003	12. 
13.	Rabu, 18 Juni 2003	13. 
14.	Kamis, 19 Juni 2003	14. 
15.	Jumat, 20 Juni 2003	15.
16.	Senin, 23 Juni 2003	16. 
17.	Selasa, 24 Juni 2003	17.
18.	Rabu, 25 Juni 2003	18. 

Digital Repository Universitas Jember

No	Hari, Tanggal	Tanda Tangan
19.	Kamis, 26 Juni 2003	19. 
20.	Jumat, 27 Juni 2003	20. 
21.	Senin, 30 juni 2003	21. 

Gresik, Juni 2003
Departemen Umum & Personalia
PT Puspertino



 Ir. Moh. Hafidudin
Kepala



**OFFICE**

Addressed : Jl. Jendral Achmad Yani, Gresik, East Java, Indonesia
 P.O. Box : 176 Gresik 61101
 Phone : 062-31-3982111 (Hunting)
 Phone : 062-31-3982105
 Fax/Phone : Puspets@sby.mega.net.id.
 Website : http://www.puspertino.co.id

REPRESENTATIVE OFFICE

Addressed : Jln. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
 P.O. Box : 1365 Jakarta 10000
 Phone : 062-21-3446459, 3446645
 Fax/Phone : 062-21-3504008 (direct)
 Telex : 44237 PETROJ IA
 Cable : Petrokimia Jkt.

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 93 /PRS/SK/VI/2003

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. Moh. Hafiludin**
 No. Badge : **T. 03.224**
 Jabatan : **Kepala Departemen Umum & Personalia**

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Teguh Budi Utomo**
 N P M : **99 - 2196**
 Program Studi : **D III Ekonomi (Administrasi Keuangan)**

adalah Mahasiswa Universitas Jember yang telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata di PT. Puspertino Gresik terhitung mulai tanggal 2 - 30 Juni 2003.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 30 Juni 2003

Departemen Umum & Personalia
 PT Puspertino



Ir. Moh. Hafiludin
 Kepala

Tembusan : Arsip.



B4T QUALITY SYSTEM CERTIFICATION

Certified By: The National Accreditation Body - KAN
Quality System Accreditation Scheme
No. 01/ASM/KAN/09/98 Dated September 23, 1998



QUALITY SYSTEM CERTIFICATE

Reg. No.: 44 - 92/02 - 3813 - 4

We state that the quality system of

PT. PUSPETINDO

Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik
East Java - Indonesia

is in compliance with the quality system standard:

SNI 19 - 9001 / ISO 9001

Second edition 1994

This Certificate is applicable to

Design, Shop Fabrication, Inspection, and Testing
of Pressure Vessels, Boiler, Heat Exchangers,
and Storage tanks

Period of validity: August 15, 2000 - August 15, 2003

Bandung, August 11, 2000

B4T - QSC Manager



B4T QUALITY SYSTEM CERTIFICATION

Jl. Pahlawan 14, BANDUNGGARUD, PHONE (02-22) 2502021 - 2504020
FAX: (02-22) 2502027 - TELEX: 28276 PII 1A, P.O. BOX. 32, BANDUNG 40132
BANDUNG - INDONESIA



CERTIFICATE OF AUTHORIZATION

This certificate accredits the named company as authorized to use the indicated symbol of the American Society of Mechanical Engineers (ASME) for the scope of activity shown below in accordance with the applicable rules of the ASME Boiler and Pressure Vessel Code. The use of the Code symbol and the authority granted by this Certificate of Authorization are subject to the provisions of the agreement set forth in the application. Any construction stamped with this symbol shall have been built strictly in accordance with the provisions of the ASME Boiler and Pressure Vessel Code.

COMPANY:

PT. PUSPINDO
JL. JENDRAL AKHMAD YANI
GRESIK 61101, EAST JAVA
INDONESIA

SCOPE:

MANUFACTURE OF PRESSURE VESSELS AT THE ABOVE LOCATION AND FIELD SITES CONTROLLED BY THE ABOVE LOCATION

AUTHORIZED: JUNE 7, 2001
EXPIRES: JUNE 7, 2004
CERTIFICATE NUMBER: 32,599



Domenic A. Canavero

CHAIRMAN OF THE BOILER AND PRESSURE VESSEL COMMITTEE

Alan Baer

DIRECTOR, ACCREDITATION AND CERTIFICATION

The American Society of Mechanical Engineers



The American Society of Mechanical Engineers



CERTIFICATE OF AUTHORIZATION

This certificate accredits the named company as authorized to use the indicated symbol of the American Society of Mechanical Engineers (ASME) for the scope of activity shown below in accordance with the applicable rules of the ASME Boiler and Pressure Vessel Code. The use of the Code symbol and the authority granted by this Certificate of Authorization are subject to the provisions of the agreement set forth in the application. Any construction stamped with this symbol shall have been built strictly in accordance with the provisions of the ASME Boiler and Pressure Vessel Code.

COMPANY:

PT. PUSPETINDO
JL. JENDRAL AKHMAD YANI
GRESIK 6101, EAST JAVA
INDONESIA

SCOPE:

MANUFACTURE OF PRESSURE VESSELS AT THE ABOVE LOCATION AND
FIELD SITES CONTROLLED BY THE ABOVE LOCATION

AUTHORIZED: JUNE 7, 2001

EXPIRES: JUNE 7, 2004

CERTIFICATE NUMBER: 32,598



Domenico P. Cannuccio
CHAIRMAN OF THE BOILER
AND PRESSURE VESSEL COMMITTEE

Alan B. ...
DIRECTOR, ACCREDITATION AND CERTIFICATION



The American Society of Mechanical Engineers



CERTIFICATE OF AUTHORIZATION

This certificate accredits the named company as authorized to use the indicated symbol of the American Society of Mechanical Engineers (ASME) for the scope of activity shown below in accordance with the applicable rules of the ASME Boiler and Pressure Vessel Code. The use of the 'S' symbol and the authority granted by this Certificate of Authorization are subject to the provisions of the agreement set forth in the application. Any construction stamped with this symbol shall have been built strictly in accordance with the provisions of the ASME Boiler and Pressure Vessel Code.

COMPANY:

PT. PUPETINDO
JL. JENDRAAKHMAD YANI
GRESIK 611, EAST JAVA
INDONESIA

SCOPE:

MANUFACTURE AND ASSEMBLY OF POWER BOILERS AT THE ABOVE LOCATION AND FIELD SITES CONTROLLED BY THE ABOVE LOCATION

AUTHORIZED: JUNE 7, 2000
EXPIRES: JUNE 7, 2001
CERTIFICATE NUMBER: 32,597



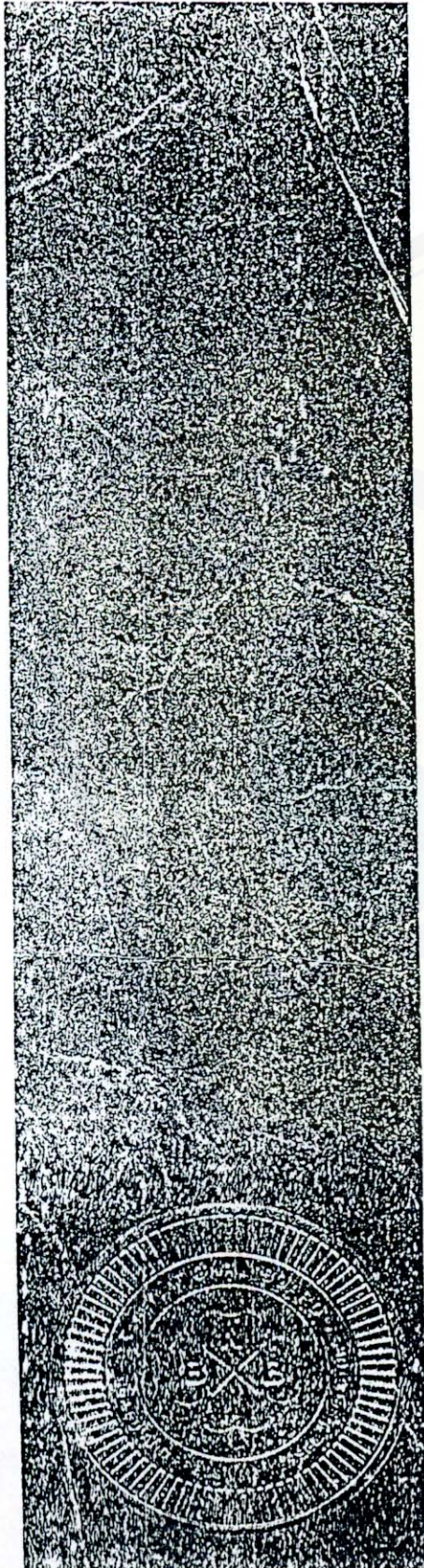
Domènec C. Canaves

CHAIRMAN THE BOILER AND PRESSURE VESSEL COMMITTEE

ae B an

DIRECTOR OF ACCREDITATION AND CERTIFICATION





THE NATIONAL BOARD
OF
BOILER & PRESSURE VESSEL INSPECTORS

Certificate of Authorization



This is to certify that

PT. Fuspelindo
Jln. Jend Akhmad Yani
Gresk, Eastjava, 61101
INDONESIA

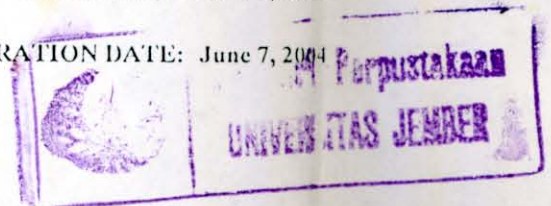
is authorized to apply the "NB" mark and register boilers, pressure vessels, or other pressure retaining items with the National Board in accordance with its provisions.

The scope of Authorization is limited to items manufactured in accordance with:

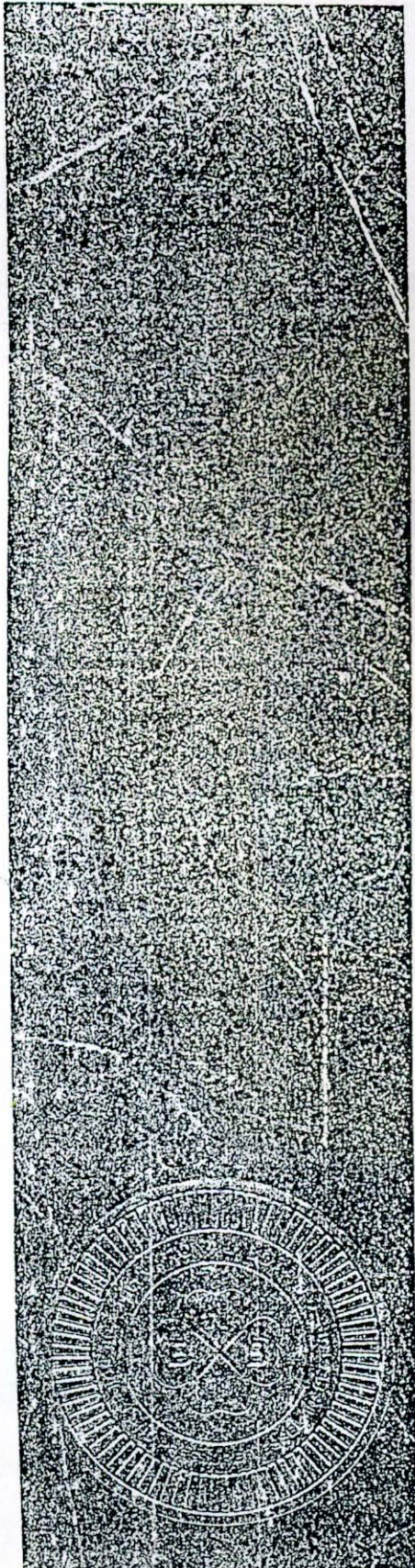
ASME Stamp(s): S U U2

ISSUE DATE: June 7, 2001

EXPIRATION DATE: June 7, 2004



Executive Director



THE NATIONAL BOARD
OF
BOILER & PRESSURE VESSEL INSPECTORS

Certificate of Authorization



This is to certify that

PT. PUSPETINDO
JL. JENDRAL AKHMAD YANI
61101 GRESIK, EASTJAVA, INDONESIA

is authorized to use the "R" SYMBOL in accordance with the provisions of the National Board.

The scope of Authorization is limited as follows:

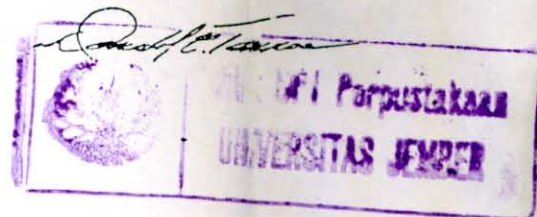
*REPAIRS AND/OR ALTERATIONS AT THE ABOVE LOCATION
AND EXTENDED FOR FIELD REPAIRS AND/OR
ALTERATIONS CONTROLLED BY THIS LOCATION*

CERTIFICATE NUMBER: R-5912

ISSUE DATE: OCTOBER 11, 2001

EXPIRATION DATE: JUNE 7, 2004

Executive Director



REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR

No. 1119 /DU.5 /DJM/2002

Memperhatikan surat permohonan Saudara No.Grs-054/PSP-INST/II/2002 tanggal 31 Januari 02 dan setelah diadakan penelitian, maka berdasarkan :

1. Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1994 tanggal 22 Maret 1994;
2. Surat Keputusan Menteri Pertambangan No. 147/Kpts/M/Pertamb/1972 tanggal 13 Maret 1972;
3. Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 96/DD/Migas/1972 tanggal 15 Maret 1972;
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 111/DJ/Migas/1974 tanggal 13 April 1974

DIREKTUR JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI

dengan ini memberikan Surat Keterangan Terdaftar kepada :

Nama Perusahaan PT. PUSPETINDO.

Alamat : Jln.Jend.A.Yani PO.Box 176, Gresik 61101.

sebagai perusahaan jasa penunjang pertambangan minyak, gas dan panas bumi dengan bidang usaha :

A = Jasa fabrikasi. (Pressure Vessel, Tank, Heat Exchanger, Separator).

B = Jasa konstruksi. (Mekanikal).

Surat Keterangan Terdaftar ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal dikeluarkan dan dapat didaftarkan kembali.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 4 Maret 2002.

DIREKTUR JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
Bertugas Pembinaan Pengusahaan



Jakarta.
10000 5470.

Catatan : Lewatkan semaksimal mungkin jasa, barang dan peralatan produk dalam negeri.

Experience List

OIL & GAS INDUSTRIES

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
01.	CONDITIONING WATER SEPARATOR	192.2	A-516-70 CLADED	1993	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	MOBIL OIL (ARUN BOSTER PERTAMINA)
02.	LP. COMP. SUCTION SCRUBER	276.8	316 L	1993	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	MOBIL OIL (ARUN BOSTER PERTAMINA)
03.	HP. COMP. SUCTION SCRUBER	440.4	A-516-70	1993	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	MOBIL OIL (ARUN BOSTER PERTAMINA)
04.	FUEL GAS SCRUBER	10.4	A-516-70	1993	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	MOBIL OIL (ARUN BOSTER PERTAMINA)
05.	SHELL EXCHANGER	3.3	A-516-70	1993	PERTAMINA BADAQ NGL	PERTAMINA BADAQ NGL
06.	AMINE FLASH DRUM	43.5	A 204--C	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
07.	PROPANE ACCUMULATOR	45.2	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
08.	HIGHLEVEL PROPANE FLASH DRUM	49.3	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
09.	MEDIUM LEVEL PROPANE FLASH DRUM	38.3	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
10.	PROPANE VENT SCRUBBER	1.1	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
11.	PROPANE HIHG LEVEL K.O POT	28.1	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
12.	WET FLARE K.O. DRUM	46.4	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
13.	PROPANE VENT CONDENSATE	6.9	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
14.	AMINE REGENERATOR	7.3	SA-516-70	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
15.	OVERHEAD ACCUMULATOR	18.9	SA 240-304L	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
16.	LNG. FLASH DRUM	26.2	SA 240-304L	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
17.	DRY RELIEF BLOWDOWN DRUM	26.7	SA 240-304L	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
18.	SHIFVAPOUR QUENCH DRUM SPAGER PIPE	3.2	SA 240-304L	1995	IKPT/CHIYODA JOINT VENTURE	PERTAMINA BONTANG TRAIN G
19.	FILTER SEPARATOR	24	SA-516-70	1996	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
20.	FILTER SEPARATOR	16.5	SA-516-70	1996	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
21.	FILTER SEPARATOR	16.5	SA-516-70	1996	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
22.	GLYCOL CONTACTOR	96.3	SA-516-70	1996	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
23.	GLYCOL CONTACTOR	96.3	SA-516-70	1996	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
24.	HP. CONDENSATE STABILIZER	34.7	SA-516-70	1997	BADAQ NGL	BADAQ NGL
25.	OXYGEN GAS HOLDER	31.2	SA-516-70	1997	PT. INTI CITRA ALDA MANDIRI	PT. INTI CITRA ALDA MANDIRI
26.	FILTER SEPARATOR	26.2	SA-516-70	1997	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
27.	FILTER GAS SEPARATOR	16.5	SA-516-70	1997	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
28.	FILTER GAS SEPARATOR	16.5	SA-516-70	1997	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
29.	GLYCOL CONTACTOR	96.3	SA-516-70	1997	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
30.	GLYCOL CONTACTOR	96.3	SA-516-70	1997	PT. ISTANA KARANG LAUT	TOTAL INDONESIA
31.	PROPANE ACCUMULATOR H4C-1	61.27	SA-516-70	1998	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PERTAMINA BONTANG TRAIN H
32.	DRY RELIEF BLOWDOWN DRUM H 19C-12	11.6	SA-516-70 N	1998	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PERTAMINA BONTANG TRAIN H
33.	MEDIUM LEVEL PROPANE FLASH DRUM H4C-3	53.44	SA 240-304L	1998	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PERTAMINA BONTANG TRAIN H
34.	PROPANE VENT CONDENSER H4C-5	46.78	SA-516-70 N	1998	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PERTAMINA BONTANG TRAIN H
35.	PROPANE VENT SCRUBBER H4C-6	5.01	SA-516-70 N SA 333 GRI	1998	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PERTAMINA BONTANG TRAIN H

Experience List

OIL & GAS INDUSTRIES

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
36.	PROPANE HIGH LEVEL KO-POT H4C-12	1.33	SA-516-70 N	1998	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PT. PERTAMINA BONTANG TRAIN H
37	COLUMN C-2703	29.78	SA 516 60	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
38.	COLUMN C-2902	62.46	SA 516 60	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
39.	CLAUS REACTOR D-2804 A	24.14	SA 516 60	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
40.	CLAUS REACTOR D-2804 B/C	70	SA 516 60	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
41.	DRUM C-2801	64.2	SA 240 TP 316 L	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
42.	DRUM D-2801	7.2	SA 240 TP 304 L	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
43.	DRUM D-2903	8.7	SA 516 70	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
44.	DRUM D-2601	3	SA-516-70 N	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
45.	DRUM D-2602	25.18	SA-516-70 N	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
46.	DRUM D-2603	30.68	SA-516-70 N	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
47.	DRUM D-2604	39.2	SA 240-304L	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
48.	DRUM D-2704	1.4	SA 526 GR 70	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
49.	REACTOR D-2901	43.2	SA 516 GR 70	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
50.	REACTOR V-6701	117	SA 516 GR 60	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
51.	FUEL GAS TEG ABSORBER	27.21	SA 516 GR 70 N	1998	PT BALCKE DURR INDONESIA	PT. MOBIL OIL INDONESIA
52.	GLYCOL CONTACTOR C-1501 A/B	77.11	SA 516 GR 70 N	1998	PT. ISTANA KARANG LAUT	PT. MOBIL OIL INDONESIA
53.	TEST SEPARATOR	28.24	SA 516 GR 70 N	1998	PT. ISTANA KARANG LAUT	PT. MOBIL OIL INDONESIA
54.	SURFACE CONDENSER	22	SA 285 GR C	1998	PT. ISTANA KARANG LAUT	PT. MOBIL OIL INDONESIA
55.	WARM SEPARATOR 1-V 4220	50.10	225-490BLT130+SS316L	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	MAURITIUS - AFRIKA
56.	WARM SEPARATOR 1-V 4230	50.10	225-490BLT130+SS316L	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
57.	COLD SEPARATOR 1 -V 4260	74.70	225-490BLT30	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
58.	COLD SEPARATOR 1 -V 4360	74.70	225-490BLT30	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
59.	TEST SEPARATOR 2-V37010	28.40	SA 516 GR 70 N	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
60.	TEST SEPARATOR 2-V36010	28.40	SA 516 GR 70 N	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
61.	TEST SEPARATOR 2-V35010	28.40	SA 516 GR 70 N	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
62.	GLYCOL CONTACTOR 4-V-8610	176.49	BS1501.225.490BLT.50+316.SS11	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
63.	INLET SLUG CATCHER 4-V-0130	178.63	BS1501.225.490BLT.50	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
64.	INLET SLUG CATCHER 4-V-0140	178.63	BS1501.225.490BLT.50	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
65.	COMPRESSOR SUCTION SCRUBBER 4-V-0210	36.29	BS1501.225.490BLT.50+316.SS11	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
66.	COMPRESSOR SUCTION SCRUBBER 4-V-0310	36.29	BS1501.225.490BLT.50+316.SS11	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
67.	COMPRESSOR DISCHARGE SCRUBBER 4-V-0240	29.97	BS1501.225.490BLT.50+316.SS11	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
68.	COMPRESSOR DISCHARGE SCRUBBER 4-V-0340	29.97	BS1501.225.490BLT.50+316.SS11	1999	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
69.	OPEN DRAIN DRUM	1.8	SA 516 GR.70	2000	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
70.	CLOSED DRAIN DRUM	3.57	SA 516 GR.70	2000	NIPPON STEEL CORPORATION	TOTAL INDONESIA
71.	FUEL GAS FILTER A/B	0.76	A-790 S31803	2000	NIPPON STEEL CORPORATION	TOTAL INDONESIA
72.	HP. VENT K-O DRUM	18.2	SA 240 TP.316L	2000	NIPPON STEEL CORPORATION	TOTAL INDONESIA
73.	TEST SEPARATOR	33.6	BS.1501.224 GR490BLT 50	2000	NIPPON STEEL CORPORATION	TOTAL INDONESIA

Experience List

OIL & GAS INDUSTRIES

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
74	INLET SLUG CATCHER 5-V-0140	151.30	BS.1501 224.490 BLT 40	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
75	INLET SLUG CATCHER 5-V-0150	151.30	BS.1501 224.490 BLT 40	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
76	COMP. SUCTION SCRUBBER 5-V-0210	46.68	BS 1501.224.490BLT.40+316.SS11	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
77	COMP. SUCTION SCRUBBER 5-V-0310	46.68	BS 1501.224.490BLT.40+316.SS11	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
78	COMP. DISCHARGE SCRUBBER 5-V-0240	24.56	BS 1501.224.490BLT.40+316.SS11	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
79	COMP. DISCHARGE SCRUBBER 5-V-0340	24.56	BS 1501.224.490BLT.40+316.SS11	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
80	FLARE STACK	7	A 36	2001	PT. ASDAR WAHYU MANDIRI	PT. LAPINDO BRANTAS
81	TUBE BUNDLE 140-E-20	10.8	SB.111/171-C7 1500	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
82	TUBE BUNDLE 140-E-07	4.3	SB.111/171-C-7 1500	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
83	CHANNEL BARREL & FLOAT HEAD 140-E-26	1.2	SB 171 -C7 1500	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
84	CHANNEL BARREL 220-E-12	0.3	SB 171 -C7 1500	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
85	FLOATING HEAD 220-E-10	0.1	SB 171 -C7 1500	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
86	TEST SEPARATOR 1-V-130401	35	BS.1501 224.490 BLT 50	2001	PT. GUNA NUSA UTAMA FAB	TOTAL INDONESIA
87	TUBE BUNDLE 211-E-6	2.2	A.515-55 / A 179	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
88	TUBE BUNDLE 221-E-16	6.7	A 515-55 + SB 171- C64500	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA - DUMAI
89	WARM SEPARATOR 6V-9520	55.93	BS.1501 225 GR.490 BLT 30	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL INDONESIA
90	COLD SEPARATOR 6V-9560	79.23	BS.1501 225 GR.490 E.LT 30	2001	PT. SEMPEC INDONESIA	TOTAL INDONESIA
91	TUBE BUNDLE	5.88	A789S3274 A240 UNSS32760	2002	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PERTAMINA CILACAP
92	COLUMN A	73.97	A 285 C	2002	PT. PERTAMINA BALIKPAPAN	PT. PERTAMINA BALIKPAPAN
93	COLUMN B	73.97	A 285 C	2002	PT. PERTAMINA BALIKPAPAN	PT. PERTAMINA BALIKPAPAN

Experience List

EXPORT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
1.	SPIRAL CASING + SUPPORT	23.00	SM 400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
2.	STAYRING SLAB	24.7	SM 400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
3.	HEAD & BOTTOM COVER OPERATING RING	33.1	SM 400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
4.	INLET PIPE CASING	3.8	SM 400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
5.	HEXANE DRYER	20.33	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
6.	1ST FLASH DRUM	11.16	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
7.	2ND FLASH DRUM	4.38	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
8.	LP HOLDING DRUM	21.58	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
9.	HEXANE STRIPER	4.16	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
10.	HEXANE RECEIVER	1.95	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
11.	SLOP HEXANE DRUM	7.37	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
12.	STEAM CONDENSATE DRUM	6.56	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
13.	STEAM CONDENSATE DRUM	6.56	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
14.	FLARE COMP. SUCTION DRUM	2.32	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
15.	DRYER GAS CONDENSER	26.88	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
16.	DRYER GAS CONDENSER	26.88	SA 516 60	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
17.	TREATMENT DRUM	11.6	SA 240-304	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
18.	FLASH DRUM	4.3	SA 240-304	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
19.	DRYER GAS SCRUBBER	4.9	SA 240-304	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
20.	FLASH DRUM	8.9	SA 240-304	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
21.	FEED DRUM	9.4	SA 240-304	1996	MINSEC ENG. SERVICE SDN BHD	MITSUMI ENG. & SHIPBUILDING CO.LTD. THAILAND
22.	SPIRAL CASING + SUPPORT	23.00	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
23.	STAYRING SLAB	24.7	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
24.	HEAD & BOTTOM COVER OPERATING RING	33.1	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
25.	INLET PIPE CASING	3.8	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
26.	SURFACE CONDENSER	22.5	SA 285 C / SA 249TP316 L	1997	PT BALCKE DURR INDONESIA	FUEL MAURITIUS, SOUTH AFRICA
27.	AIR & ACID PRE HEATER	94	A 516 760,304	2001	PT. BALCKE DURR INDONESIA	TOTAL SOUTH PARS
28.	DE QC TOWER	70.67	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST.
29.	XY TOWER	40.79	SA 240 T304L	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
30.	ME OH RECOVERY TOWER	26.31	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
31.	QUENCHER	4.28	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
32.	ME RECOVERY TOWER	3.16	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
33.	DEHYDRATE DE ME OH TOWER	11.22	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
34.	DE TAR TOWER	6.02	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
35.	LOW BOIL SEPARATION TOWER	3.16	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST

Experience List

EXPORT

ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/ CONSULTANT
6. REACTOR SCRUBBER	16.11	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST.
7. DRYER SCRUBBER	5.92	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
8. TOL RECOVERY TOWER	10.3	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
9. VENT SCRUBBER	1.94	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
0. PHOH ABSORBER	3.43	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
1. TPo SCRUBBER	1.21	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
2. S SYSTEM SCRUBBER	2.32	SA 240 T 304	2001	PT. INTI PASTI EXAKTA	ISHIKAWAJIMA HARIMA HEAVY INDUST
3. FLARE GAS CONDENSER	1.4	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
4. NO.1 NAPTHING PHASE SEPARATOR	57.5	SA 516 60	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
5. NO.2 NAPTHING PHASE SEPARATOR	57.4	SA 516 60	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
6. NO.1 THIOLEX PHASE SEPARATOR	57.0	SA 516 60	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
7. NO.2 THIOLEX PHASE SEPARATOR	57.1	SA 516 60	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
8. MERICAT PHASE SEPARATOR	57.1	SA 516 60	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
9. NAPHTHENIC CAUSTICS COUNT DOWN	3.7	SA 516 60	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
10. DEFROSTER GAS HEATER	1.45	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
1. SWEET GAS KO DRUM	11.4	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
2. REBOILER CONDENSATE COLLECT	0.71	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
3. DEPROPANIZER REFLUX DRUM	6.0	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
4. DEBUTANIZER REFLUX DRUM	4.79	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
5. DEISOPENTANIZER REFLUX DRUM	3.63	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
6. DEC5 REBOILER CONDENSATE	0.55	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
7. TAIL GAS COALESCER	9.19	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
8. BLOWDOWN DRUM	0.97	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
9. EXTRACTED AIR COOLER RECEIVER	0.55	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
0. BLOWDOWN FLASH DRUM	1.65	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
1. MP STEAM CONDENSATE FLASH 1	1.37	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
2. MP STEAM CONDENSATE FLASH 2	4.84	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
3. FUEL GAS HEATER TRAIN 3 CONDENSATE	0.50	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
4. FUEL FROM FEED HEATER TRAIN 3 COND. POT	0.58	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
5. EXTRACTED AIR RECEIVER	6.1	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL
6. EXTRACTED AIR RECEIVER	6.1	SA 516 70	2002	PT BALCKE DURR INDONESIA	EXXON MOBIL

PT PUSPETINDO

Experience List

PETROCHEMICAL PLANT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
1.	HT. OIL PREHEATER	1.2	A-516-70	1994	PT. PETROWIDADA	PT. PETROWIDADA
2.	SECOND STAGE DISCHARGE DRUM	37.0	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
3.	XYLENE SPLITTER RECEIVER	76.5	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
4.	RECYCLE GAS KO DRUM	6.2	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
5.	SEPARATOR	33.5	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
6.	CLEA TREATER	64	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
7.	PAREX FEED SURGE DRUM	91.5	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
8.	NETT GAS CHLORIDE TREATER A	23.5	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
9.	NETT GAS CHLORIDE TREATER B	23.5	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
10.	FEED SURGE DRUM	76	SA 516 70	1997	JAPAN STEEL WORKS,LTD	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
11.	DEPENTIZER	20.4	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
12.	DESERDENT RERUN COLUMN	10.4	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
13.	REFINATE WATER WASH COLUMN	21.0	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
14.	DEBUTANIZER	41.0	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
15.	VENT GAS SCRUBBER	7.2	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
16.	STRIPPER	9.4	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
17.	DRUM	20.36	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
18.	DRUM	20.36	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
19.	DRUM	20.36	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
20.	DRUM	20.36	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
21.	DRUM	50	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
22.	COLUMN	50	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
23.	COLUMN	50	SA 516 60	1997	JGC COORPORATION	PT. TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
24.	COLUMN	89.9	SA 516 60	1997	WCP INTERNATIONAL	HUMPUSS AROMATIK
25.	HEAVY NAPHTHA VESSEL MV-JC-V10 A/B	89.9	SA 516 60	1997	WCP INTERNATIONAL	HUMPUSS AROMATIK
26.	HEAVY NAPHTHA VESSEL MV-JC-V11 A/B	89.9	SA 516 60	1997	WCP INTERNATIONAL	HUMPUSS AROMATIK
27.	HEAVY NAPHTHA VESSEL MV-JC-V12	25.9	SA 516 60	1997	WCP INTERNATIONAL	HUMPUSS AROMATIK
28.	MOBILE AMONIAC TANK	7.4	A 516 70	1998	PT.GRESIK CIPTA SEJAHTERA	GRESIK CIPTA SEJAHTERA
29.	MOBILE AMONIAC TANK	7.9	A 516 70	1998	PT.GRESIK CIPTA SEJAHTERA	GRESIK CIPTA SEJAHTERA
30.	LEAN TO RICH AMINE EXCHANGER E-220A	2.2	A 106 GR B&A213TP 316	1999	PT.SUMBER DAYA KELOLA	PT. SUMBER DAYA KELOLA
31.	LEAN TO RICH AMINE EXCHANGER E-220B	2.2	A 106 GR B&A213TP 316	1999	PT.SUMBER DAYA KELOLA	PT. SUMBER DAYA KELOLA
32.	MIC SOLVENT CONDENSER	1.8	A-240 - 304	2000	PT. PETROSIDA GRESIK	PT. PETROSIDA GRESIK
33.	MIC EVAPORATOR	2.4	SS 304 & 283 C	2001	PT. PETROSIDA GRESIK	PT. PETROSIDA GRESIK

PT PUSPETINDO

Experience List

CEMENT PLANT

NO.	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
1.	KILN SHELL/DRYER	5.2	C/S	1985	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
2.	AIR SEPARATOR	23.4	SS.41, A-283 C	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
3.	CONDITIONING TOWER	140.0	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
4.	VIBRATING SCREEN	30.1	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
5.	4-GRATE COOLER	262.7	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
6.	CYCLONE PREHEATER	518.1	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
7.	KILN RISER TRANSACTION	14.6	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
8.	DUST TRAP	46.2	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
9.	RAW MILL	424.8	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
10.	VERTICAL COAL MILL	90.2	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
11.	INLET HOOD	36.0	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
12.	IMPACT CRUSHER	6.0	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
13.	DOUBLE ROLLER	7.0	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
14.	HAMMER CRUSHER	4.2	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
15.	CYCLONE S 4500	59.1	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
16.	STEEL CONE	65.1	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
17.	CHANGE OVER GATE	2.7	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
18.	KILN SECTION RE-5.50	258.2	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
19.	ERECTION TOOLS	7.2	C/S	1993	F.L. SMIDTH	PT. SEMEN TONASA
20.	INLET KILN	3.8	SS-41	1993	PT. SEMEN BATURADJA	PT. SEMEN BATURADJA
21.	COAL BIN	3.2	SS 400	1995	KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES	PT. INDOCEMENT
22.	BASE FRAME CK-310	107.8	SS 400	1995	KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES	PT. INDOCEMENT
23.	CASING CKP-210	22.4	SS 400	1995	KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES	PT. INDOCEMENT
24.	CASING CKS-640	55.5	SS 400	1995	KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES	PT. INDOCEMENT
25.	FINISH MILL	6.1	SS 400	1995	KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES	PT. INDOCEMENT
26.	KILN SHELL + ERECTION TOOL	217.31	ST 37-2	1996	F.L. SMIDTH	INDOCODEKO CEMENT
27.	KILN HOOD	50.33	ST 37-2	1996	FL. SMIDTH	INDOCODEKO CEMENT
28.	PNEUMATIC KILN	1.89	ST 37-2	1996	F.L. SMIDTH	INDOCODEKO CEMENT
29.	VERTICAL COAL MILL	70.83	ST 37-2	1996	FL. SMIDTH	INDOCODEKO CEMENT
30.	IRON ORE & SAND SILO	71	SS 400	1997	PT. SWADAYA GRAHA	PT. INDOCEMENT P - 11
31.	MOVABLE SUPPORT GRATE	4.37	SS 400	2000	PT. SEMEN TONASA	PT. SEMEN TONASA

PT PUSPETINDO

Experience List

STEEL PLANT

ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
1. WASTE HEAT BOILER	40.11	SA 515 70	1994	PT. SANGGUNA SAKTI	PT KRAKATAU STEEL
2. WASTE HEAT BOILER	36.33	SA 515 70	2001	PT KRAKATAU STEEL	PT KRAKATAU STEEL
3. STEAM DRUM	23.05	SA 515 70	2001	PT KRAKATAU STEEL	PT KRAKATAU STEEL
4. VENTURY SCRUBBER	33.328	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEKNIK.	PT. COPPER SMELTING
5. WASHING TOWER	77.357	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEKNIK.	PT. COPPER SMELTING
6. 2ND MIST PRECIPITATOR	48.817	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEKNIK.	PT. COPPER SMELTING
7. 2ND MIST PRECIPITATOR	48.817	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEKNIK.	PT. COPPER SMELTING
8. 2ND MIST PRECIPITATOR	48.817	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEKNIK.	PT. COPPER SMELTING
9. 1 ST MIST PRECIPITATOR	49.73	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PT. COPPER SMELTING
10. 1 ST MIST PRECIPITATOR	49.73	SS 400	1997	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PT. COPPER SMELTING
11. MODIFICATION VENTURY SCRUBBER	4.8	SS 400	2000	PT. INTI KARYA PERSADA TEHNIK	PT. COPPER SMELTING

CHEMICAL INDUSTRIES

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
01.	BUFFER VESSEL	25.8	A-516-70	1993	ANEKA GAS INDUSTRI	ANEKA GAS INDUSTRI
02.	BENFIELD FLUSH DRUM	9.6	SA 516-60	1993	LAKOSTA INDAH	LAKOSTA INDAH
03.	SLOP HEXANE DRUM	7.37	SA 516-60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
04.	1ST FLASH DRUM	6.56	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
05.	2ND FLASH DRUM	6.56	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
06.	LP HOLDING DRUM	2.32	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
07.	HEXANE STRIPER	4.2	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
08.	HEXANE RECEIVER	1.9	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
09.	SLOP HEXANE DRUM	7.4	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
10.	STEAM CONDENSATE DRUM	6.6	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
11.	STEAM CONDENSATE DRUM	6.6	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
12.	FLARE COMPRESOR SUCTION DRUM	2.3	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
13.	DRYER GAS CONDENSER	26.9	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
14.	DRYER GAS CONDENSER	26.9	SA 516 60	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
15.	TREATMENT DRUM	11.6	SA 240-304	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
16.	FLASH DRUM	4.3	SA 240-304	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MINSEC ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND

Experience List

CHEMICAL INDUSTRIES

ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
17. DRYER GAS SCRUBBER	4.9	SA 240-304	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MITSUI ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
18. FLASH DRUM	8.9	SA 240-304	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MITSUI ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND
19. FEED DRUM	9.4	SA 240-304	1996	MINSEC ENG.SERVICE SDN BHD	MITSUI ENG & SHIPBUILDING CO,THAILAND



Experience List

POWER PLANT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
1.	SPIRAL CASHING	192.4	SA 285-C	1994	KVAERNER BOVING LIMITED	PLN KOTA PANJANG
2.	STAYRING SLAB	148.3	SA 285-C	1994	KVAERNER BOVING LIMITED	PLN KOTA PANJANG
3.	SPIRAL CASHING + SUPPORT	23	SM-400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
4.	STAYRING SLAB	24.7	SM-400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
5.	HEAD & BOTTOM COVER OPERATING RING	33.1	SM-400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
6.	FOUNDATION ANCHOR	130.4	ST 37-2	1995	ASEAN BROWN BOVERY	PLN. MUARA TAWAR
7.	INLET PIPE CASING	3.8	SM 400	1995	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
8.	SURFACE CONDENSER NO. 4	211.1	SUS 304 L	1996	FLOUR DANIEL / IKPT	UNOCAL
9.	SURFACE CONDENSER NO. 5	211.1	SUS 304 L	1996	FLOUR DANIEL / IKPT	UNOCAL
10.	SURFACE CONDENSER NO. 6	211.1	SUS 304 L	1996	FLOUR DANIEL / IKPT	UNOCAL
11.	DAERATOR & STORAGE TANK NO. 7	124.53	A 285 C	1996	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PAITON ENERGY CO.
12.	DAERATOR & STORAGE TANK NO. 8	124.53	A 285 C	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. PAITON ENERGY CO.
13.	EXHAUST DIFFUSER # 1	37.75	15 MO 3	1996	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
14.	EXHAUST DIFFUSER # 2	37.75	15 MO 3	1996	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
15.	EXHAUST DIFFUSER # 3	37.75	15 MO 3	1996	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
16.	EXHAUST DIFFUSER # 4	37.75	15 MO 3	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
17.	EXHAUST DIFFUSER # 5	37.75	15 MO 3	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
18.	EXHAUST DIFFUSER # 6	37.75	15 MO 3	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
19.	WATER COOLED STEAM SURFACE CONDENSER E-400	182	SA285 + SAS40-TP-304L	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PLN MUARA TAWAR
20.	WATER COOLED STEAM SURFACE CONDENSER E-500	182	SA285 + SAS40-TP-304L	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. GUNUNG SALAK
21.	WATER COOLED STEAM SURFACE CONDENSER E-600	182	SA285 + SAS40-TP-304L	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. GUNUNG SALAK
22.	SURFACE CONDENSER	300	SA 285 C	1997	PT. BALCKE DURR INDONESIA	PT. GUNUNG SALAK
23.	SPIRAL CASING + SUPPORT	23	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	CIKARANG LISTRINDO
24.	STAYRING SLAB	24.7	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
25.	HEAD & BOTTOM COVER OPERATING RING	33.1	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
26.	INLET PIPE CASING	3.8	SM 400	1997	TOSHIBA CORPORATION JAPAN	PT. SUMITOMO
27.	SPIRAL CASING & STAYRING	83	SS 400	1998	VOEST ALPINE	PLN BESSAI
28.	SPIRAL CASING & STAYRING	88	SA 516 GR 70	1998	KVAERNER BOVING LIMITED	PLN RENUN

Experience List

FERTILIZER PLANT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
1.	DISTR. WASHING TANK FA-306	0.08	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
2.	PREHEATER FOR DA-502 EA-505A	2.50	A 240 316	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
3.	PREHEATER FOR DA-502 EA-505B	2.50	A 240 316	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
4.	UREA HYDROLYZER DA-502	2.50	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
5.	TURBINE CONDENSER EA-104	2.50		1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
6.	AIR HEATER FOR FLUID COOLER AC-301	2.50		1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
7.	FLASH SEPARATOR FA-205	1.50	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
8.	CON POT FOR EA-201 FA-206	0.40	A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
9.	CONDENSATE TANK FA-206	1.60	A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
10.	FLASH GAS CONDENSATE EA-506	1.40	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
11.	AMMONIA PREHEATER EA-103	75.00	A 100 GR. C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
12.	DRAIN RECOVERY DIT IH-501	0.25	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
13.	DISSOLVING TANK FA-302	4.00	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
14.	AMMONIA RESERVOIR FA-105	29.40	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
15.	STEAM DRUM FA-103	9.50	A 516-60	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
16.	STEAM CONDENSATE	2.00	A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
17.	WATER TANK	1.00	A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
18.	HP ABSORBER EA-305	3.50	A 240 316L	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
19.	HEAT TANK	0.50	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
20.	LP ABSORBER (TOWER) EA-402	26.50	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
21.	CARBONATE SOL TANK EA-401	16.00	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
22.	STRAINER WASHING TANK FA-304	0.07	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
23.	UREA SOLUTION TANK FA-201	25.00	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
24.	WASHING COLUMN DA-401	2.70	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
25.	HOT WATER TANK FA-204	3.00	A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
26.	PROCESS CONDENSATE FA-501	1.80	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
27.	FINAL ABSORBER DA-503	3.30	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
28.	SATURATION DRUM FA-102	10.60	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
29.	AMMONIA BY PASS EA-105	2.60	A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
30.	SEALING WATER TANK FA-121	0.50	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK

Experience List

FERTILIZER PLANT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
31.	PREHEAT FOR DA-502 EA-504	21.00	A 240 316L	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
32.	HP ABSORBER EA-A0 1A	33.00	A 240 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
33.	RAW GAS SEPARATOR 102-F1		A 516-55 A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
34.	RAW GAS SEPARATOR 102-F1		A 240 304 A 516-55 A 283-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
35.	CONDENSATE STRIPPER 188-C2	22.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
36.	CONDENSATE STRIPPER 188-C3	22.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
36.	BENFIELD SOLUTION 115-F	3.50	A 516-55 A 285-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
38.	PROC. COND. DRUM 150-F	1.16	A 106-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
39.	PROC. COND. FLASH DRUM 150-E	21.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
40.	COND. STRIPPER COND. COOLER 188-C	22.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK*
41.	STRIPPER COND. COOLER 175-C	4.70	A 106-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
42.	LTS EFFLUENT CLADING 131-C	21.00	A 106-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
43.	METHANOL EFF. COOLER 115-C	19.30	A 516-70 304 SS	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK.
44.	BENF. RICH SOLUTION (TOWER) 133-C	34.70	A 516-70 A 106-B	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
45.	METHANATOR FEED 114-C	57.50	A 387-11 CL2 A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
46.	HTS EFFLUENT CLADING 103-C1	34.20	A 387-11 CL2	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
47.	HTS EFFLUENT CLADING 103-C1	34.20	A 387-11 CL2 304 SS	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
48.	STRIP QUENCH COOLER 107-C	6.70	SS A 151 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
49.	LEAN SOL/LD BEW EXCHANGER 109-C	3.40	SS A 151 304	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
50.	AMN. STRIPPER FEED EXCHANGER 141-C			1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
51.	AMN. STRIPPER COOLER 142-C			1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
52.	20 MD QUARD VESSEL 108-DA	73.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
53.	20 MD QUARD VESSEL 108-DB	73.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
54.	BENFIELD STORAGE 114-F	36.00	A 516-55 A 285-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK

Experience List

FERTILIZER PLANT

NO	J T E M	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/ CONSULTANT
55.	AMMONIA STRIPPER REBOILER 105-E	4.10	A 106-B	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
56.	L.P. AMMONIA SCRUBBER 103-E	2.50	A 106-B	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
57.	H.P AMMONIA SCRUBBER 103-E	20.50	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
58.	AMMONIA LET DOWN DRUM 107-E	5.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
59.	REFRIG. RECEIVER (TOWER) 109-F	7.500	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
60.	STEAM BLOW DOWN 156-F	2.00	A 106-B	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
61.	BENFIELD CARBON FILTER 118-F	2.50	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
62.	STARTUP COOLER 172-C1	10.00	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
63.	START -UP HEATER 172-C2	3.60	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
64.	FEED GAS K.O DRUM 144-F	3.60	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK.
65.	SYN. GAS SUCT. DRUM 104-F	9.70	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK.
66.	REGEN GAS HEATER 173-C	3.30	A 285-C	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
67.	SEMILEAN SOLN FLASH 132-F	40.80	A 387-11 CL2	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
68.	SYN. GAS SCOP. SEPARATE 105-F1	21.50	A 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
69.	SYN. GAS SCOP. SEPARATE 105-F2	SA 516-70	SA 516-70	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
70.	METHANATOR 106-D	39.60	A 387-12 CL2	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
71.	AMMONIA LET DOWN DRUM 140-C	1.00	A 106-B	1992	PT INTI KARYA PERSADA TEKNIK	PT. PETROKIMIA GRESIK.
72.	CONVERTER BFW (123-C)	55.4	A-366-F11A-213 T11	1993	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
73.	BFW ECONOMIZER	8	A 516-70	1993	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
74.	LP. STEAM DRUM	1.7	A 516-70	1993	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
75.	HYDROLIZER	16.8	A 312 TP 316 L	1993	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
76.	REFLUX CONDENSER	14.9	A 312 TP 316 L	1993	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
77.	SHIFT GAS LP WASTE HEAT BOILER (E-1055)	71.2	A-194 GR4	1993	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
78.	STEAM CONDANSATE	4.3	A-193 GRB	1993	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
79.	BENFIELD FLASH DRUM 1116-F	16.6	A-516-70	1993	PT. PUPUK KUJANG	PT. PUPUK KUJANG
80.	LTS INLET QUENCH 1120-F	23.1	A-240-304L	1993	PT. PUPUK KUJANG	PT. PUPUK KUJANG
81.	CONDANSATE FLUSH DRUM 1117-F	2.8	A-240-304L	1993	PT. PUPUK KUJANG	PT. PUPUK KUJANG
82.	CONDANSATE RECEIVER FA-701	4.2	A-240-316	1993	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	TOYO ENGINEERING CORP.
83.	1ST PREHEATER EA-701	22.6	A240-304	1993	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	TOYO ENGINEERING CORP.

Experience List

FERTILIZER PLANT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
84.	2ND PREHEATER EA-702	18.8	A-240-304	1993	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	TOYO ENGINEERING CORP.
85.	OVERHEAD CONDENSER EA-703	9.4	A-240-304	1993	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	TOYO ENGINEERING CORP.
86.	PROCESS CONDENSATE EA-704	5.2	A-204-304	1993	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	TOYO ENGINEERING CORP.
87.	AMMONIA CONVERTER 123-C PUSRI II	70	A-366-F11, A-213 T11	1994	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	PT. PUPUK SRIWIDJAJA
88.	AMMONIA CONVERTER 123-C PUSRI I II	60				
	AMMONIA CONVERTER 123-CPUSRI IV	60				
	ACTIVATED CARBON FILTER	9.2	A 516 60	1994	ASEAN ACEH FERTILIZER	ASEAN ACEH FERTILIZER
88.	MIXED-BED POLISHER	2.6	A 516 60	1994	ASEAN ACEH FERTILIZER	ASEAN ACEH FERTILIZER
89.	CARBON FILTER	13.4	BK1-A	1994	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
90.	DEGASIFIER	3.3	BK1-A	1994	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
91.	CATION EXCHANGER	16.5	BK1-A	1994	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
92.	ANION EXCHANGER	19.3	BK1-A	1994	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
93.	MIXED BED	12.5	BK1-A	1994	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
94.	KNOCK OUT DRUM ASSEMBLY 2-FA-III A	10.2	A-240-304	1998	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	PT. PUPUK SRIWIDJAJA
95.	TUBE BUNDLE OF HEAT EXCHANGER 102-C	21.4	SA213TP34H			
96.	SCRUBER	79.7	SA336F11 + INCON.	1999	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
97.	TANK	23.96	AI51904L&SS400	1999	PT. REKAYASA INDONESIA	PT. PETROKIMIA GRESIK
98.	HOPPER & DUCTING	128.69	A312TP316L SML	1999	PT. REKAYASA INDONESIA	PT. PETROKIMIA GRESIK
99.	GAS COMPRESSOR 124-C	22.4	A-36	2000	PT. REKAYASA INDONESIA	PT. PETROKIMIA GRESIK
97.	HT. SHIFT CONVERTER 61-104-D1	108	A515-60 & A179	2000	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	PT. PUPUK SRIWIDJAJA
98.	LT. SHIFT CONVERTER 61-104-D2 & D1	76.4	A387GR11CL2	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
99.	METHANATOR 61-106-D	48.5	A 516-70	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
00.	DESULFURIZER VESSEL 6-108-D	49.8	A387 GR11 CL2	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
01.	IRON SPONGE DESULFURIZER 61-201-DA	105.7	A 516 70	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
02.	IRON SPONGE DESULFURIZER 61-201-DB	105.7	A 516 70	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
03.	IRON SPONGE DESULFURIZER 61-201-DC	105.7	A 516 70	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
04.	MERCURY GUARD CHAMBER 61-202-D	1.4	A 516 70	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
05.	TUBE BUNDLE 101 -C	28.9	A213 T11	2000	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PUPUK ISKANDAR MUDA
06.	TUBE BUNDLE 101 -C	38.5	SA 336 F11 + INC SA	2000	PT. PUPUK SRIWIDJAJA	PT. PETROKIMIA GRESIK
07.	NATURAL GAS KO DRUM 11-V-102	4.3	2213 T11	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK SRIWIDJAJA
08.	NO.1 SWEET WATER EXP. DRUM 12-V-201	0.52	A 516 70	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
09.	NO. 2. SWEET WATER EXP. DRUM 12-V-211	0.52	A 240-304	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
10.	AIR RECEIVER 18-V-101	20.47	A 240-304	2000	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Experience List

FERTILIZER PLANT

NO	ITEM	WEIGHT (TON)	MATERIAL	YEAR OF FAB.	PURCHASER	OWNER/CONSULTANT
113.	AMMONIA CONVERTER INTERCHANGER 122 C	9.40	SA 240 TP /SA 213 TP 321	2001	PT. PUPUK SRIWIJAYA	PT. PUPUK SRIWIJAYA
114.	STEAM DRUM	30.00	A 516-70	2001	PT. BABCOCK WILCOX INDONESIA	PT. PETROKIMIA GRESIK
115.	BASE FRAME	1.47	A36	2001	PT. BABCOCK WILCOX INDONESIA	PT. PETROKIMIA GRESIK
116.	DEAERATOR	4.83	A 516 70	2001	PT. GRESIK PUTRA JATIM JOINT OPS.	PT. PETROKIMIA GRESIK
117.	FINAL GAS SEPARATOR	3.95	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
118.	LET DOWN VESSEL	1132	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
119.	AMMONIA ACCUMULATOR	11.92	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
120.	INLERT GAS SEPARATOR	0.95	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
121.	START UP N2 SEPARATOR	2.18	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
122.	AMMONIA COMP. 2 ND STAGE KO DRUM	4.72	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
123.	AMMONIA COMP.3 RD STAGE KO DRUM	5.41	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
124.	BLOW DOWN DRUM	1.64	A 516 70	2001	PT. REKAYASA INDUSTRI	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR
125.	AMMONIA CONVERTER INTERCHANGER 122 C	9.40	SA 240 TP /SA 213 TP 321	2002	PT. PUPUK SRIWIJAYA	PT. PUPUK SRIWIJAYA
126.	AMMONIA CONV. EFFL. STEAM GEN. 123 C	59.80	A336 F 22 + CLAD A213 T 11,A213 TP 321	2002	PT. PUPUK SRIWIJAYA	PT. PUPUK SRIWIJAYA
127.	PRE THICKNER	0.38	SS 304 L	2002	PT. PUPUK SRIWIJAYA	PT. PUPUK SRIWIJAYA
128.	PRE THICKNER	0.38	SS 304 L	2002	PT. PUPUK SRIWIJAYA	PT. PUPUK SRIWIJAYA
129.	CO2 SCRUBBER	10.43	A240TP304, 304L	2002	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
130.	SECONDARY WASTE HEAT EXCHANGER 102-C	35.16	A-516-70N/A213T11	2002	PT. PUPUK KUJANG	PT. PUPUK KUJANG
131.	AMMONIAC TANK 7500 MT	259	A 516 -70	2002	PT. PETROKIMIA GRESIK	PT. PETROKIMIA GRESIK
132.	RETUBING 101-C	35.5	SA 213T11	2002	PT. PUPUK SRIWIJAYA	PT. PUPUK SRIWIJAYA
133.	TANK FOR FILLING STATION	6.54	A 240GR 316L	2002	CHEMATUR ENGINEERING	PT. ASEAN ACEH FERTILIZER

PT PUSPETINDO GRESIK
BUKTI PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN
BULAN MEI 2003

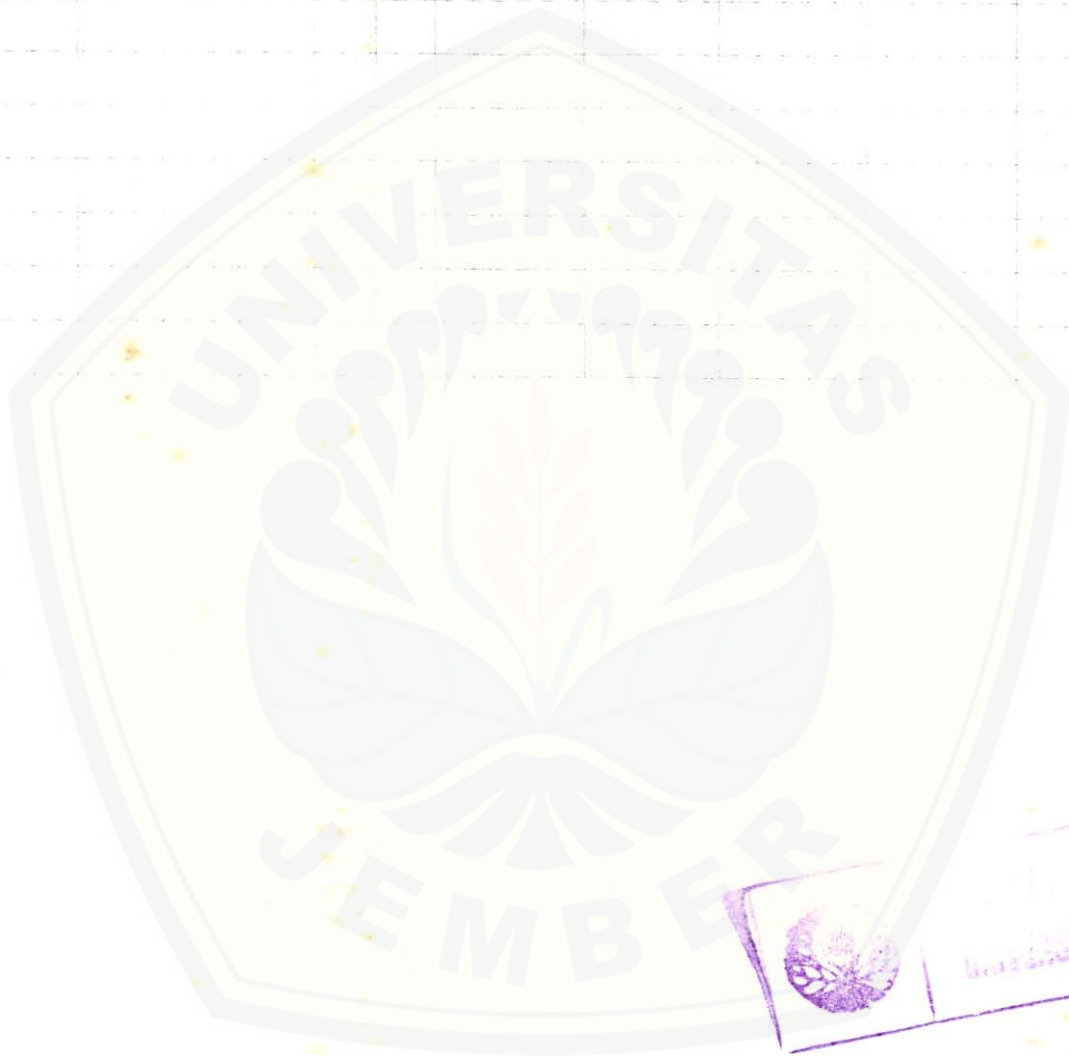
Badge : 0	Gol/Jabatan : 0
Nama Karyawan : 0	Status Keluarga : 0
No. Payroll : 0	Dep/Bagian : 0
Tgl Pembayaran : 29 Mei 2003	

A. G A J I	Rp.	0	C. PENERIMAAN LAIN-LAIN	Rp.	0
1. Gaji pokok			1. Bantuan Pajak		
2. Tunjangan Tetap			2. Iuran Jamsostek		
2.1. Tunj. Kesejahteraan			3. DPLK		
2.2. Tunj. Jabatan			4. B C A		
2.3. Tunj. Weld/WI/NDE/kasir			5. Lain-lain		
2.4. Tunj. Shift/Piket/Ketua Jaga					
Sub total A =>			Sub total C =>		
			Gaji Bruto ((A+B+C) =>		
B. TUNJANGAN TIDAK TETAP			D. KEWAJIBAN		
1. Perhitungan Insentif			1. Iuran Jamsostek		
Dasar Insentif			2. DPLK		
Index Personil. (I)			3. Absensi		
Faktor Personil (F)			4. Pajak		
Jumlah IF					
Insentif yang diterima			Sub total D =>		
2. Perhitungan Lembur			Gaji THP ((A+B+C)-D) =>		
Jam I 0 x 1.5 =					
Jam II 0 x 2 =			E. POTONGAN		
Jam III 0 x 3 =			1. Yayasan		
Jam IV 0 x 4 =			2. Koperasi		
			3. S K P		
Jumlah			4. K P R		
Upah lembur			5. Jns-KPR		
Uang makan			6. Lain-lain		
Uang lembur yang diterima					
Sub total B =>			Sub total E		
			Sisa (((A+B+C)-D)-E) =>		

Perhatian : 1. Harap dilakukan pengecekan. Apabila dalam waktu 5 (lima) hari sejak tanggal penggajian tidak ada tuntutan atas besarnya gaji yang tertera dalam slip ini dengan yang ada dalam rekening BCA, maka bukti pembayaran gaji ini dianggap sudah sah.

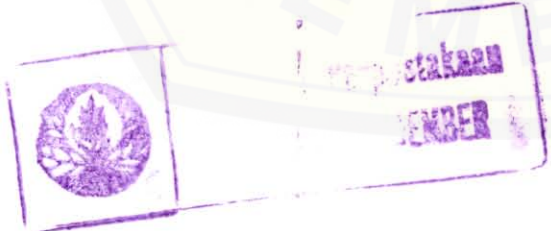
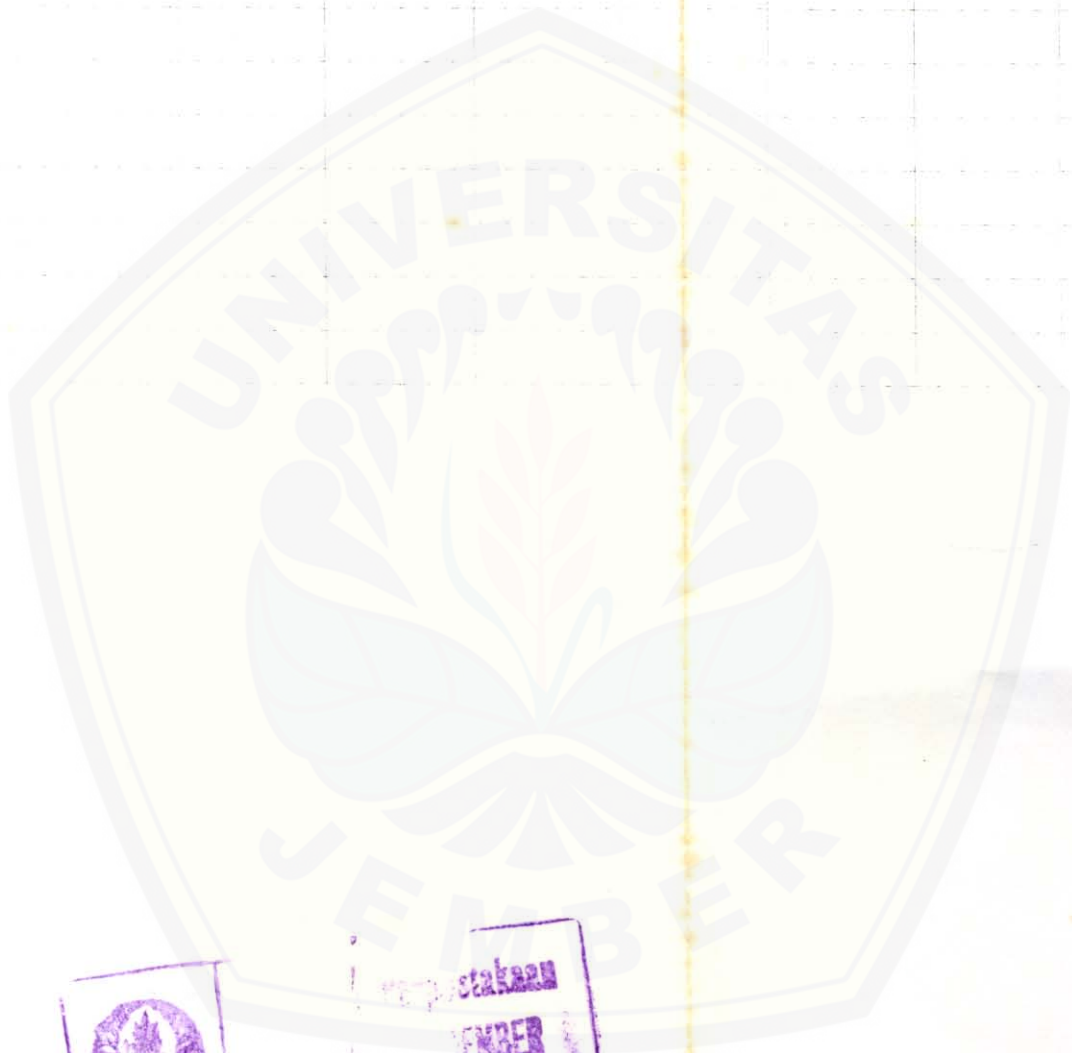
— 2. Harap slip ini disimpan dengan baik, untuk kepentingan Saudara sewaktu-waktu.

No.	Kode Dept.	Badge	Nama Karyawan	STK	Gol	Jabatan	G. Pokok		T. Shift/Piket	G. Variabel	
							T. Kesjh.	WAK/ND/Kas		Insentif	Jamsost DPK



N. P. USPI UNIK

			Kewajiban		Potongan				
lain-2	lain-2	Bruto	Jamsostek	Absensi	Yayasan	SKP	Jms-KPR	Jumlah	Nett
Pajak			DPLK	Pajak	Koperasi	KPR	Lain-2	& Potongan	



**SURAT PERINTAH LEMBUR
(S P L)**



PUSPETINDO

DEPARTEMEN / BIRO

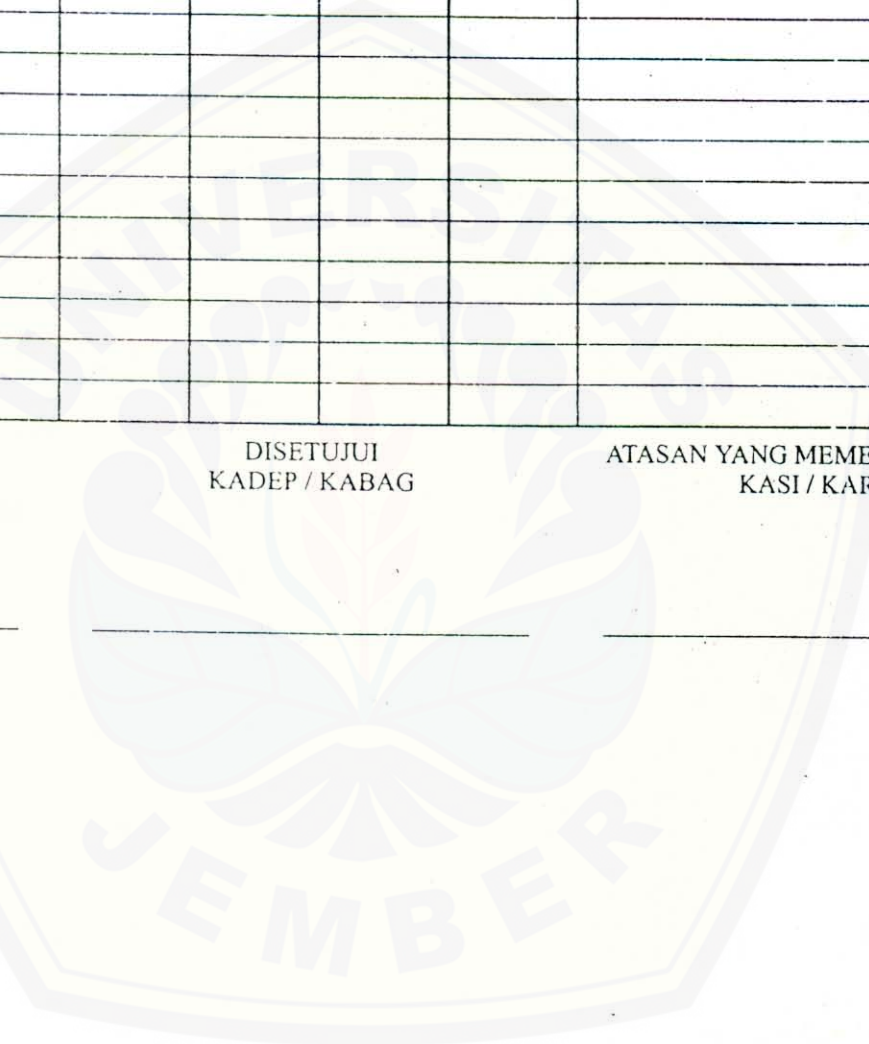
BAGIAN	
TANGGAL	
HARI	

NO.	N A M A	NO. BADGE	MULAI	S/D	JUMLAH	TARGET LEMBUR
			JAM	JAM	JAM	

MENGETAHUI :
BIRO TENAGA KERJA

DISETUJUI
KADEP / KABAG

ATASAN YANG MEMERINTAHKAN
KASI / KARU



Lampiran 9: Formulir Perhitungan Lembur Karyawan

PERHITUNGAN LEMBUR KARYAWAN

No.	Badge	Nama	C/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
			JAM																																
			CP/N																																
			JAM																																
			CP/N																																
			JAM																																
			CP/N																																
			JAM																																
			CP/N																																



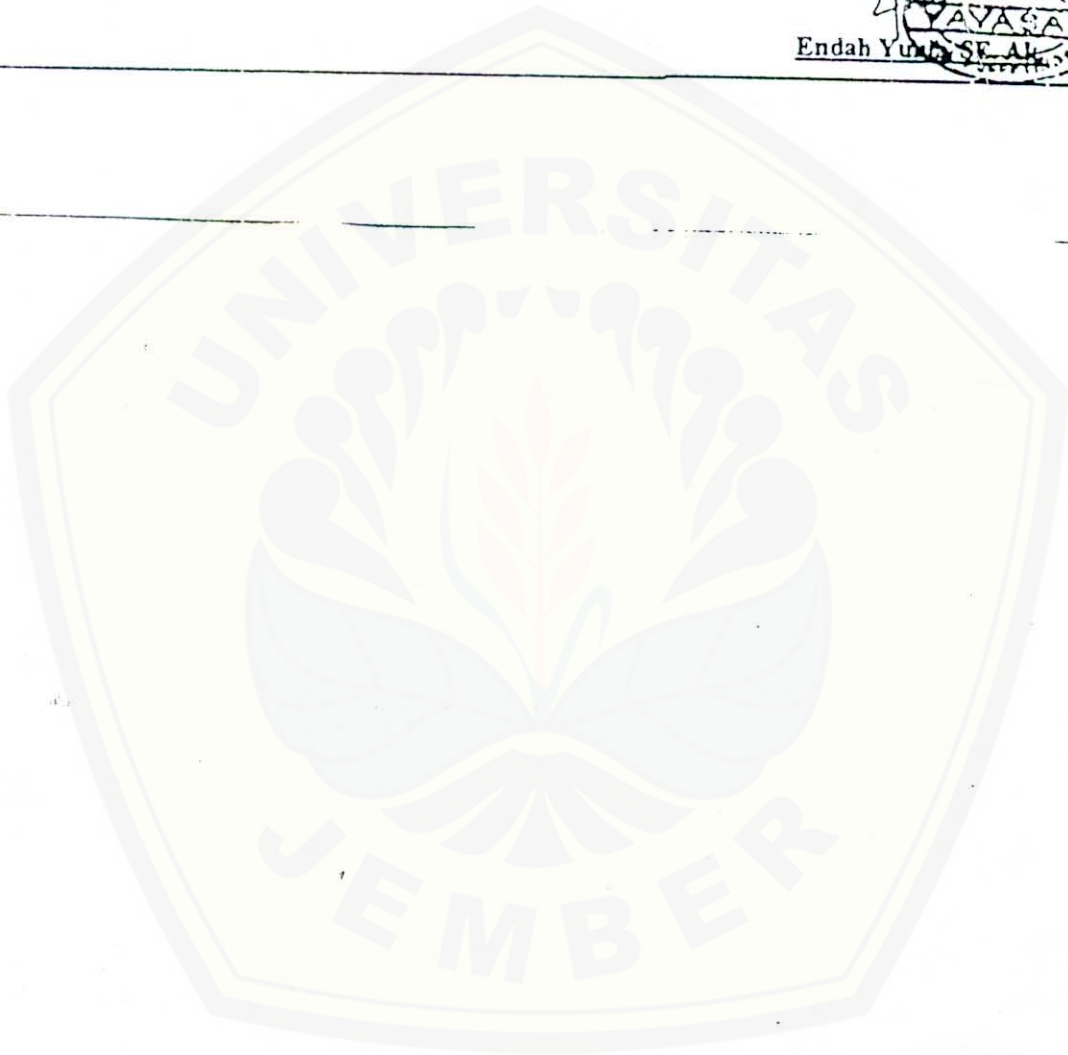
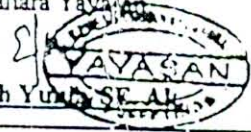
BUKTI PEMOTONGAN
PINJAMAN KARYAWAN PT PUSPETINDO

No. Slip / Payrol :
No. Badge :
Departemen / Biro :

Telah diterima dari :
Untuk pembayaran :
Jumlah angsuran :
Angsuran ke :
Sisa angsuran :

Bendahara Yayasan

Endah Yuni SE, AK



KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK

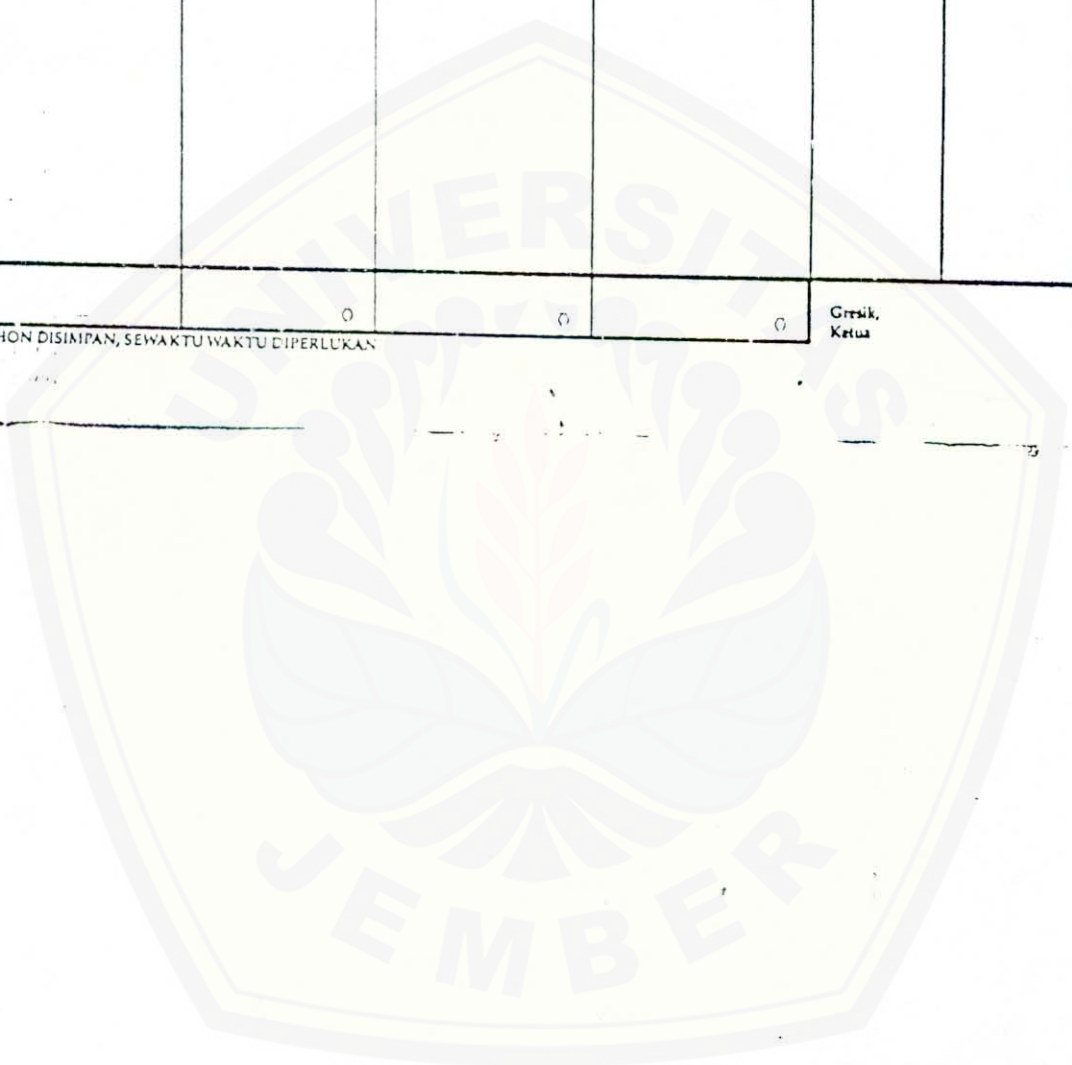
BUKTI POTONGAN GAJI BULAN: 11 APRIL 2003

11

URANGAN	JML. POTONGAN	NAMA	NIK	NAK	DEPT/PERUSAHAAN	BAGIAN	
						PT. PUSPETINDO	PT. PUSPETINDO
		JUMLAH KREDIT	ANGSURAN KE	SISA ANGSURAN	JML. BLN	BLN. KE	SISA
REDIT							
AJIB							
KARELA							
OKOK							
AH Rp.		0	0	0			

BUKTI POTONGAN INI MOHON DISIMPAN, SEWAKTU WAKTU DIPERLUKAN

Gresik,
Ketua



Bank @ **BTN**

BUKTI SETOR

Nomor TPA :

UNTUK DEBITUR

SEQ NO : 3775

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

Kantor Cabang Surabaya

Kode Kolektor : 802F000156

PUSPITINDO.PT

Nama Debitur :

Nomor Debitur : 00002-01-02-030169-2

Tanggal Pembayaran : 10/06/2003

Pembayaran :

KENDAR SUADI

0002518

Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara
Kantor Cabang Surabaya
Kode Kolektor : 802F000156
PUSPITINDO.PT

Form TPA-S/KPR

